

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMA N 1 PLERET

Laporan ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) S-1

Tahun Ajaran 2017-2018



Disusun oleh:

SARASWATI ANINDYAJATI

14303241017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Pleret :

Nama : Saraswati Anindyajati
NIM : 14303241017
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Heru Pratomo Al., M.Si
NIP. 19600604 198403 1 002

Guru Pembimbing

Hj. Siti Djufroniah, S.Pd
NIP.19580728 198203 2 006

Menyetujui,

Kepala SMA N 1 Pleret

Guru Koordinator PLT



Drs. Imam Nurrohmat
NIP 19610823 198703 1 007

Drs. Haryanto, M.Pd
NIP. 19650806 199512 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga Penulis bisa menyelesaikan kegiatan PLT 2017 di SMA Negeri 1 Pleret dengan lancar. Kegiatan PLT 2017 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi Penulis sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PLT bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi Penulis selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.

Penulis menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual bagi Penulisan laporan ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga Penulis mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
3. Drs. Imam Nurrohmat, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.
4. Yuliati, M.Kes. selaku DPL PLT SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PLT.
5. Drs. Haryanto, M.Pd, selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
6. Heru Pratomo, M.Si, selaku DPL Jurusan Pendidikan Kimia yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.
7. Hj. Siti Djufroniah, S.Pd, selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.
8. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PLT.
9. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Pleret yang banyak membantu dalam pelaksanaan PLT.

10. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pleret khususnya kelas X IPA 1 dan X IPA 3 yang telah bekerja sama dengan baik.
11. Kedua orang tua, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
12. Teman–teman seperjuangan PLT di SMA Negeri 1 Pleret yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, Penulis mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Selain itu Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penulis,

Saraswati Anindyajati

NIM. 14303241017

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	V
ABSTRAK.....	Vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	3
B. Peumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	13
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT.....	17
B. Pelaksanaan PLT.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	29
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	

ABSTRAK

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) SMA NEGERI 1 PLERET

Saraswati Anindyajati
14303241017
Pendidikan Kimia/ FMIPA

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk mata kuliah yang bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan secara profesional, maka pelaksanaan PLT ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta.

Kegiatan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 September-15 November 2017. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar yaitu membuat satuan program materi pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di kelas agar berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IPA 1 dan X IPA 3 dengan mengajar mata pelajaran kimia. Materi yang telah diajarkan antara lain Ikatan Kimia yang terdapat pada KD 3.5, Bentuk Molekul yang terdapat pada KD 3.6, dan Gaya Antar Molekul pada KD 3.7 sesuai dengan silabus mata pelajaran kimia. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket sidak pintu gerbang, piket perpustakaan, dan lain-lain.

Berdasarkan program PLT yang dirumuskan, selama kegiatan PLT, praktikan dapat merealisasikan program-program tersebut. Hasil dari kegiatan PLT yaitu praktik mengajar sebanyak 33 jam pelajaran di kelas X yaitu kelas X IPA 2 dan X IPA 3. Serta melakukan persiapan kegiatan praktikum dan demonstrasi praktikum di kelas X dan XI. Praktikan juga ikut berperan aktif dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket sidak pintu gerbang, piket perpustakaan, dan lain-lain. Keberhasilan PLT yang dilakukan praktikan tidak terlepas dari peran praktikan yang didukung oleh pihak sekolah, khususnya guru pembimbing serta dosen pembimbing lapangan (DPL). Oleh karena itu, harapannya program kegiatan PLT dapat dijadikan sebagai wahana untuk pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.

Kata Kunci : PLT, Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Pelaksanaan program PLT mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Praktik Lapangan Terbimbing(PLT), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar perkuliahan yaitu pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Tujuan dari PLT adalah untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Dengan demikian mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga

kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah. Kegiatan PLT dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMA Negeri 1 Pleret. Dalam pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Pleret terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut :

No.	Nama	Jurusan	Fakultas
1	Afifah Rochmah	P. BK	Ilmu Pendidikan
2	Elly Kurnia	P. BK	Ilmu Pendidikan
3	Gabriel Rian Geraldo	P. Biologi	MIPA
4	Oktafiani Nur Latifa	P. Biologi	MIPA
5	Evi Setia Mulyani	P. Fisika	MIPA
6	Fadila Rohmah	P. Fisika	MIPA
7	Anik Nur laili	P. Kimia	MIPA
8	Saraswati Anindyajati	P. Kimia	MIPA
9	Sahrul Akbar	P. Geografi	Ilmu Sosial
10	Riyanto	P. Geografi	Ilmu Sosial
11	Devi Anjasari	P. PKnH	Ilmu Sosial
12	Lisdri Sustiwi	P. PKnH	Ilmu Sosial
13	Wisnu Mustofa	P. Sejarah	Ilmu Sosial
14	Zulfa Kurniasari	P. Sejarah	Ilmu Sosial
15	Tri Supatmi	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
16	Reva Putra Laksana	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
17	Harumas Anom	P. Matematika	MIPA
18	Khoirudin	P. Matematika	MIPA
19	Selpi Wulandari	P. Seni Tari	FBS
20	Sonia Anjani	P. Seni Tari	FBS

21	Abdurrahman Harits	P. Seni Rupa	FBS
22	Hamdan Surya Negara	P. Seni Rupa	FBS
23	Yasmine Saraslia Fatma	P. Bahasa Daerah	FBS
24	Tri asna nafisatun	P. Bahasa Daerah	FBS

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul yang terletak di Dusun Kedaton Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 9.878 m² dan luas bangunannya 5.426 m². Di sebelah selatan berbatasan dengan persawahan penduduk, sebelah timur dibatasi oleh SMP Negeri 2 Pleret, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh perumahan penduduk dan utara dibatasi oleh jalan desa.

2. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pleret memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 18 kelas yang terdiri dari 4 kelas X IPA, 3 kelas X IPS, 4 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS.

SMA Negeri 1 Pleret memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

Cerdas dalam Imtaq, iptek, cinta seni, budaya dan olahraga.

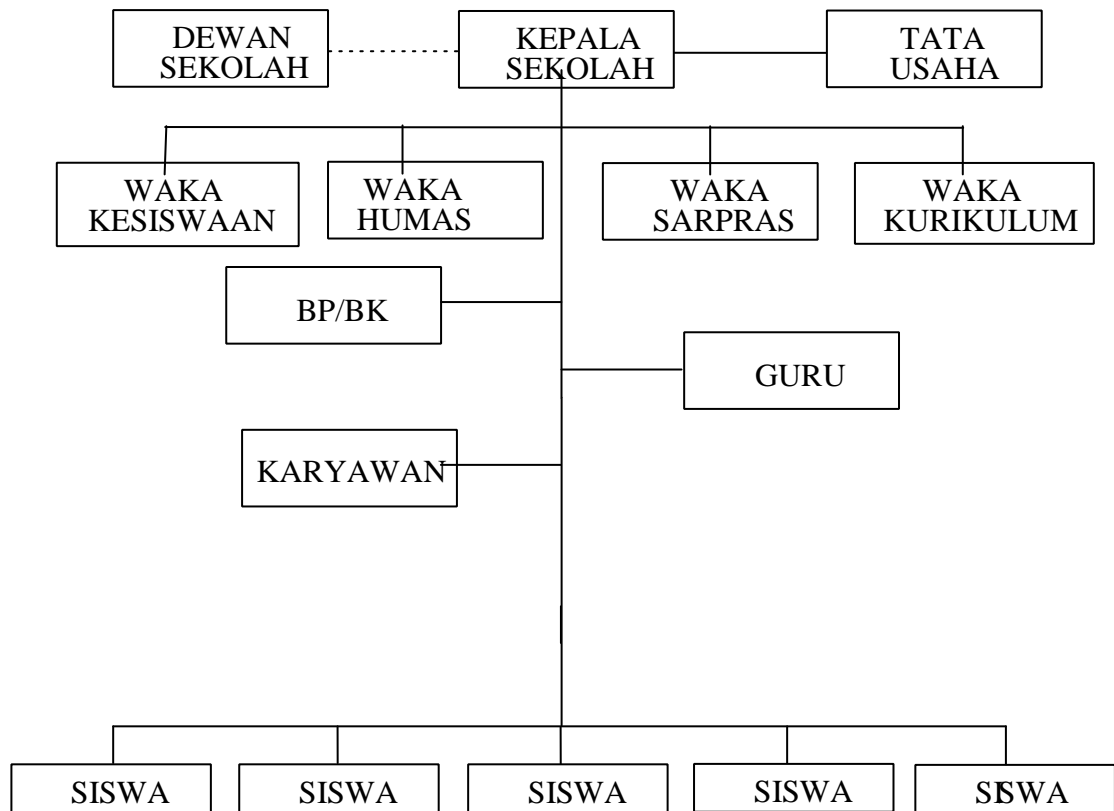
b. Misi :

- a. Meningkatkan iman dan taqwa dalam memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.
- b. Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi
- c. Mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
- d. Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia.
- e. Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat.

Adapun tujuan sekolah dari SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki ketrampilan dan

pengetahuan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab ke masyarakat dan bangsa.

3. Struktur Organisasi



A. Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Pleret memiliki guru dan karyawan sebanyak 59 orang. Berikut daftar nama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pleret tahun pelajaran 2017-2018

No	Nama Guru	Kode	Bidang studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi
2	Dra. L. Sri Waluyojati	04	Matematika
3	Siti Jufroniah, S.Pd.	05	Kimia
4	Dra. Sri Nurdiyanti	09	Biologi
5	Muryani, B.A	10	Penjasorkes
6	Hj. Musthofiyah, S.Pd	11	Matematika
7	Siti Mahsunah, B.A	12	Pendidikan Agama Islam
8	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd	13	Sosiologi
9	A. Litahidayani, S.Ag	14	Pendidikan Agama Katholik
10	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
11	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan Elektronika
12	Edi Purwanta, S.Pd	17	Biologi

13	Sri Marwanto, S.Pd	18	Matematika
14	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah
15	Dra. Budiarti	20	Ekonomi/Akuntansi
16	Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd	21	Sejarah
17	Salimuddin, S.Ag	22	Pendidikan Agama Islam
18	Jarot Sunarna, S.Pd	23	Pendidikan Kewarganegaraan
19	Yuniatun, S.Pd	24	Fisika
20	Drs. Haryanto, M.Pd	25	Matematika
21	Ristiyanti, S.Pd	26	Kesenian Tari
22	Susi Purwestri, S.Pd	27	Ekonomi
23	Dara Zukhana, S.Pd	28	Bahasa Inggris
24	Sumartiani, S.Pd	29	Fisika
25	Ristina Ferawati, S.Si	30	Biologi
26	Heri Widayati, S.Pd	31	PPKN
27	Drs.H. Basuki	32	Sejarah
28	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	33	Seni Rupa
29	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
30	Hanifah Riastuti, S.Pd	36	Bahasa Inggris
31	Sri Purwanti, S.Pd	37	Geografi
32	Sudaryanti, S.Si	38	Kimia
33	Naning Tyastuti, S.Pd	39	Bahasa Jawa
34	Mujiran, S.Pd	40	Bahasa Indonesia
35	Siti Qomariyah, S.Pd	41	Bimbingan Konseling
36	Siti Rohayati, S.Pd	42	Bahasa Inggris
37	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	45	Sosiologi
38	M. Tsawabul Latif, S.Kom	46	TIK
39	Ika Dita Kusuma, S.Pd	47	Penjasorkes
40	Sujodo	48	Pendidikan Agama Kristen
41	Mukhlis Amir, S.Kom	49	TIK
42	Devi Listriyani, S.Pd	50	Bahasa Jawa
43	Ayuning Tyas W, S.Pd.	51	Bahasa Indonesia
44	Turas Hartono, S.Pd.	52	BK
45	Hindun Zakiyah	HZ	PBHA

**DAFTAR KARYAWAN
SMA NEGERI 1 PLERET**

NO	Nama	Tugas / Pekerjaan
1	Ngatijo, A.Md	Kepala TU
2	Yono Dwi Yanto	Urusan Gaji

3	Hanu Hudodo	Bagian Persuratan
4	Darmadi	Penerima IDS
5	Sumardi	Laboran/Penggandaan
6	Harnanto	Kebersihan
7	Subardi	Penggandaan
8	Purnadi	Persuratan
9	Nur Fitriarningsih, A.Md	Perpustakaan
10	Vivin Isnuanita, S.Si	Perpustakaan
11	Wahyudi	Satpam
12	Nurwanto	Kebersihan
13	Marjiyanto	Kebersihan
14	Esturhana	Jaga Malam

B. Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
X IPA 1	24
X IPA 2	24
X IPA 3	24
X IPA 4	24
X IPS 1	24
X IPS 2	24
X IPS 3	24
XI IPA 1	
XI IPA 2	
XI IPA 3	
XI IPA 4	
XI IPS 1	
XI IPS 2	
XI IPS 3	
XII IPA 1	
XII IPA 2	
XII IPA 3	
XII IPS 1	
XII IPS 2	

XII IPS 3	
Jumlah	

C. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Pleret memiliki bangunan dengan kondisi :

1. Ruang kelas terdiri dari beberapa kelas, yaitu :
 - a. Kelas X IPA : 4 kelas
 - b. Kelas X IPS : 3 kelas
 - c. Kelas XI IPA : 4 kelas
 - d. Kelas XI IPS : 3 kelas
 - e. Kelas XII IPA : 3 kelas
 - f. Kelas XII IPS : 3 kelas
2. Selain ruang kelas, SMA Negeri 1 Pleret juga memiliki bangunan dan ruangan untuk berbagai macam yang menunjang proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, diantaranya :
 - a. Ruang Tata Usaha

Untuk sementara ruang tata usaha sedang direnovasi, jadi dipindah alihkan ke ruang yang berada tepat di atas ruang guru yang di dalamnya digunakan juga untuk ruang kepala sekolah. Ruangan TU ini digunakan untuk penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar, diantaranya daftar absensi kelas, dari kelas X-XII. Selain itu ruang tata usaha juga berfungsi sebagai tempat untuk pembayaran biaya pendidikan setiap bulannya.
 - b. Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah

Ruangan ini sedang mengalami renovasi sehingga untuk sementara dipindah alihkan ke ruang yang tepat berada di atas ruang guru yang digunakan bersamaan dengan ruang tata usaha sementara. Ruangan ini digunakan untuk kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ruangan ini berfungsi juga sebagai tempat untuk menerima tamu bagi tamu maupun pengawas yang sedang mengadakan penilaian di SMA Negeri 1 Pleret
 - c. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah terdiri dari dua ruangan yang digunakan untuk membantu kinerja dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagi menjadi 4 bidang, diantaranya : Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Sarana dan Prasarana, Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Humas.

d. Ruang Guru

Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret.

e. Ruang Perpustakaan

Dalam ruang perpustakaan ini memuat berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku lain yang menunjang bagi proses belajarmengajar di SMA Negeri 1 Pleret. Proses peminjaman dan pengembalian dilaksanakan dengan cara menunjukkan kartu anggota yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah dengan dibantu dan dilayani oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang kompeten dibidangnya.

f. Ruang Ibadah / Masjid

SMA Negeri 1 Pleret merupakan SMA model IMTAQ yang ada di Kabupaten Bantul sehingga tidak mengherankan jika SMA yang berstatus negeri ini memiliki masjid yang dibangun dengan luas total 153 m². Masjid ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama, diantaranya shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya oleh warga sekolah. Selain untuk sholat berjamaah masjid yang bernama Ulul Albab ini digunakan untuk sholat dhuha, kultum, dan juga untuk kegiatan rohis.

g. Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa ini berisi berbagai macam perlengkapan dan juga alat-alat tulis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi ini dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhankebutuhan para siswa yang ada di SMA ini. Barang yang biasanya dibutuhkan siswa adalah alat tulis, buku gambar, serta atribut yang terkait dengan seragam sekolah di SMA Negeri 1 Pleret.

h. Ruang Dapur

Ruangan ini berfungsi untuk menyediakan minuman bagi setiap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pleret, selain itu ruang dapur juga digunakan sebagai ruang penggandaan atau ruang fotocopy.

i. Ruang UKS

Ruangan ini digunakan bagi para siswa yang memerlukan istirahat dan juga bagi siswa untuk berlatih dalam melakukan penanganan terhadap temannya yang membutuhkan pertolongan medis. Mereka tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.

j. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan siswa untuk bertukar pikiran dan juga untuk memajukan SMA Negeri 1 Pleret dalam hal organisasi kesiswaan.

k. Ruangan Musik

Ruangan yang memiliki luas total 30 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengaktifkan kembali atau belajar tentang bagaimana bermusik dengan baik. Dan juga untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bermusik.

l. Ruang Seni Tari

SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah berbasis IMTAQ, selain menunjang dan mengedepankan tentang keagamaan, SMA Negeri 1 Pleret juga tidak mengesampingkan kesenian atau bakat dari peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret, misalnya saja tentang kesenian. SMA Negeri 1 Pleret memiliki mata pelajaran tambahan yaitu tentang seni tari dan memiliki guru yang mumpuni dalam bidangnya.

m. Ruang Ketrampilan Elektronika

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan juga untuk memberikan ketrampilan hidup bagi peserta didik maka dibutuhkan mata pelajaran tentang ketrampilan, dalam hal ini ketrampilan elektronika. Ketrampilan ini dibimbing oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan kompetensi guru.

n. Ruang Ketrampilan Menjahit

Ruang ketrampilan menjahit yang memiliki luas total 72 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengasah ketrampilan menjahit yang dimilikinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan berbagai macam alat mesin jahit yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

o. Ruang Ganti Olahraga

Ruangan ini digunakan oleh para siswa khususnya putri untuk mengganti seragam dengan kaos olahraga.

p. Ruang Satpam

Ruang satpam yang memiliki luas 12 m² ini digunakan sebagai pos satpam untuk melayani setiap tamu yang datang dan juga memberikan informasi sementara bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.

q. Ruang Piket

Ruang piket yang memiliki luas total 12 m² ini digunakan untuk mengabsensi atau memeriksa daftar hadir siswa dan juga untuk menjadi tempat bagi guru yang tidak bisa hadir berkenaan dengan tugas yang diberikan.

r. Ruang Penjaga Sekolah

Ruangan yang memiliki luas total 45 m² ini digunakan untuk memberikan pengamanan bagi sekolah sehingga dibutuhkan penjaga sekolah yang membantu pengawasan dalam sekolahan.

s. Laboratorium

Selain ruangan-ruangan yang menunjang untuk kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran ada juga laboratorium untuk menunjang praktikum mahasiswa, diantaranya :

1) Laboratorium Kimia

Ruangan yang memiliki luas total 236 m² ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran kimia.

2) Laboratorium Fisika

Ruangan yang memiliki luas total 216 m² ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran fisika dan mengadakan penelitian-penelitian dalam pembelajaran fisika.

3) Laboratorium Bahasa

Ruangan yang memiliki luas total 100 m² ini digunakan oleh para siswa untuk lebih menambah wawasan peserta didik dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran listening.

4) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi digunakan oleh para siswa untuk mengadakan praktikum pembelajaran biologi. Ruangan ini dilengkapi dengan berbagai alat praktikum yang disediakan pihak sekolah.

5) Laboratorium Komputer

Ruangan ini digunakan oleh para siswa untuk mengadakan proses pembelajaran dalam hal komputer dan segala macam yang berhubungan dengan sistem komputer jaringan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu dilaksanakan pra PLT melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum 2013 dan KTSP

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah Kurikulum 2013 dan KTSP. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

b. Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran kejuruan di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP disusun dengan memasukkan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada di silabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi juga latihan soal. Setiap peserta didik masing-masing mendapatkan satu modul dan soal latihan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, tanya jawab dan *Contextual Teaching and Learning*. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang ada dalam modul.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

f. Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

g. Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan modul dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan kapur, papan tulis, spidol, dan sebagainya.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soalsoal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada peserta didik yang harus dikerjakan dirumah (PR).

3. Perilaku Peserta didik

a. Perilaku peserta didik dalam kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Perilaku peserta didik diluar kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah.

Potensi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Pleret secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2016 dan pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 21 Juli 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah. Agar kegiatan PLT dapat

berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) adalah kegiatan yang merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa ketika kuliah ke dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ini memerlukan syarat akademis yang harus ditempuh mahasiswa, yaitu :

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Micro teaching (pengajaran mikro) adalah sebuah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagianbagian komponen dari proses mengajar, sehingga guru (calon guru) dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang disederhanakan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang pendidik maupun calon pendidik harus mampu menguasai materi-materi dan tata kelola sebuah kelas dalam proses teaching learning. Penguasaan ini diperoleh melalui latihan-latihan, atau praktek baik sesama calon guru ataupun praktek langsung dilapangan (PLT) bagi calon guru.

Tujuan micro teaching adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran atau kemampuan profesional calon guru dan/atau meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam berbagai keterampilan yang spesifik. Latihan praktik mengajar dalam situasi laboratoris, maka melalui micro teaching, calon guru ataupun guru dapat berlatih berbagai ketrampilan mengajar dalam keadaan terkontrol untuk meningkatkan kompetensinya.

Hal-hal yang menjadi harapan dengan adanya kegiatan micro teaching adalah :

- 1) Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan baik
- 2) Mahasiswa lebih sopan dalam berpenampilan sebagai pendidik
- 3) Mahasiswa menjadi lebih peka ketika menghadapi situasi kelas
- 4) Mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menerapkan metode pembelajaran
- 5) Mahasiswa menjadi tahu bagaimana mengkondisikan suatu kelas
- 6) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri terhadap kompetensinya ketika mengajar

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan panduan atau arahan kepada calon mahasiswa PLT. Pembekalan diberikan oleh

LPPMP di masing-masing fakultas. Materi yang diberikan adalah mengenai syarat administrasi yang harus dipenuhi calon mahasiswa PLT yaitu memenuhi sekurang-kurangnya 256 jam kerja yang disusun melalui matriks program kerja, kegiatan mengajar sebanyak 8 RPP, dan membuat catatan mingguan. Selain itu, materi pembekalan yang disampaikan yaitu berbagai kasus atau permasalahan yang seringkali muncul ketika pelaksanaan PLT dan bagaimana upaya untuk mencegah atau mengatasinya, tips melakukan hubungan baik dengan sekolah, serta beberapa hal mengenai karakter siswa yang beraragam.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi dilakukan sebelum PLT. Mahasiswa melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, seperti kegiatan belajar mengajar di kelas, perilaku siswa, dan kondisi fisik sekolah. Observasi ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui gambaran mengenai kondisi lingkungan sekolah, terutama kondisi kelas yang akan dihadapi, belajar dari guru tentang bagaimana mengelola kelas dan bagaimana cara mengajar yang baik. Aspek yang diamati di kelas adalah :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku siswa

Sedangkan aspek yang di amati di lingkungan sekolah adalah :

- a. Pootensi guru
- b. Potensi karyawan
- c. Potensi siswa
- d. Fasilitas kegiatan belajar mengajar
- e. Ruangan-ruangan

4. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan Mahasiswa PLT merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan sekolah. Penerjunan mahasiswa PLT dihadiri oleh mahasiswa PLT UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT), Koordinator PLT, dan perwakilan guru SMA N 1 Pleret. Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMA N 1 Pleret dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017.

5. Pembuatan Perangkat pembelajaran/ administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat

pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. RPP difungsikan sebagai acuan mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam mengajar, seperti materi pelajaran, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan diamanahi guru pembimbing untuk praktik mengajar di dua kelas yaitu kelas X IPA 1 dan X IPA 3. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajar kelas lain dalam rangka menggantikan guru pembimbing ketika berhalangan hadir.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PLT yang mencakup semua kegiatan PLT, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

8. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT dan Dosen PLT selama proses praktik berlangsung.

9. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu di SMA N 1 Pleret yang dilaksanakan tanggal 15 November 2017 dan menandai juga berakhirnya kegiatan PLT yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PLT dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Manfaat dari pengajaran mikro antara lain:

- 1) Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan baik
- 2) Mahasiswa lebih sopan dalam berpenampilan sebagai pendidik
- 3) Mahasiswa menjadi lebih peka ketika menghadapi situasi kelas

- 4) Mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menerapkan metode pembelajaran
- 5) Mahasiswa menjadi tahu bagaimana mengkondisikan suatu kelas
- 6) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri terhadap kompetensinya ketika mengajar

Kegiatan Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- 1) Latihan menyusun RPP
- 2) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
- 3) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu
- 4) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial

Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Pengajaran mikro dibatasi oleh beberapa aspek yaitu:

- 1) Jumlah siswa (8-10 orang),
- 2) Materi pelajaran,
- 3) Waktu penyajian (20 menit) dan
- 4) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.

Dalam melaksanakan praktik pengajaran mikro, terdapat beberapa aspek mendasar yang harus dikuasai mahasiswa praktikan berupa keterampilan dasar mengajar, yaitu:

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Keterampilan menjelaskan
- 4) Keterampilan variasi interaksi
- 5) Keterampilan memotivasi siswa
- 6) Keterampilan memberikan ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- 7) Keterampilan mengelola kelas
- 8) Keterampilan menggunakan isyarat
- 9) Keterampilan memberikan penguatan
- 10) Keterampilan menggunakan metode

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan panduan atau arahan kepada calon mahasiswa PLT. Pembekalan diberikan oleh LPPMP di masing-masing fakultas. Materi yang diberikan adalah mengenai syarat administrasi yang harus dipenuhi calon mahasiswa PLT yaitu memenuhi sekurang-kurangnya 240 jam kerja yang disusun melalui matriks program kerja, kegiatan mengajar sebanyak 8 RPP, dan membuat catatan mingguan. Selain itu, materi

pembekalan yang disampaikan yaitu berbagai kasus atau permasalahan yang seringkali muncul ketika pelaksanaan PLT dan bagaimana upaya untuk mencegah atau mengatasinya, tips melakukan hubungan baik dengan sekolah, serta beberapa hal mengenai karakter siswa yang beragama.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PLT dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PLT di sekolah. Pelaksanaan PLT di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

b. Menyusun perangkat administrasi guru

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

B. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PLT menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran diberikan di kelas X IPA 1 dan X IPA 3. Kegiatan PLT dilaksanakan dengan:

1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran/Kompetensi
- (3) Kelas/Semester
- (4) Alokasi Waktu
- (5) Standar Kompetensi
- (6) Kompetensi Dasar
- (7) Indikator
- (8) Tujuan Pembelajaran
- (9) Materi Pembelajaran
- (10) Metode/Pendekatan Pembelajaran
- (11) Langkah-langkah Pembelajaran
- (12) Sumber Pembelajaran
- (13) Penilaian
- (14) Latihan Soal
- (15) Pengamatan Sikap

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan pembelajaran berlangsung satu kali tatap muka selama 3 jam pelajaran per minggu untuk satu kelas. Jadi, praktik mengajar dilaksanakan 2 kali tatap muka dengan 6 jam pelajaran tiap minggunya. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa

praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati.

Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental.

Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi terkait
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

b. Menyampaikan materi pelajaran

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik tanpa meninggalkan ejaan baku bahasa Indonesia.

d. Penggunaan waktu

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

e. Gerak

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

b. Diskusi Kelompok

Peserta didik secara berkelompok memecahkan suatu masalah dan mempresentasikan serta ditanggapi oleh peserta didik lain.

Adapun catatan pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

Hari, Tanggal	Kelas	Jam	Materi Pembelajaran	Media dan Metode Pembelajaran
Rabu, 4 Oktober 2017	X IPA 3	6, 7, 8	Menjelaskan kecenderungan unsur mencapai kestabilannya Menggambarkan struktur lewis dari atom yang berbeda-beda Menjelaskan kaidah okted dan duplet Mendefinisikan ikatan ion Menjelaskan proses terjadinya ikatan ion Menjelaskan sifat-sifat senyawa ion	-media : PPT LKS -metode: diskusi
Selasa, 10 Oktober 2017	X IPA 1	6,7,8	Mendeskripsikan ikatan kovalen tunggal, rangkap dua, rangkap tiga, dan kovalen koordinasi Menjelaskan proses terjadinya kovalen tunggal, rangkap dua,	-media : PPT LKS Petunjuk Praktikum -metode: diskusi

			<p>rangkap tiga, dan kovalen koordinasi</p> <p>Menyebutkan contoh kovalen tunggal, rangkap dua, rangkap tiga, dan kovalen koordinasi</p> <p>Mendeskripsikan ikatan kovalen polar dan non polar</p> <p>Membandingkan sifat-sifat ikatan ion dengan ikatan kovalen</p> <p>Melakukan percobaan ikatan kovalen polar dan non polar</p> <p>Mempresentasikan hasil percobaan ikatan kovalen polar dan non polar</p>	praktikum
Rabu, 11 Oktober 2017	X IPA 3	6,7,8	<p>Mendeskripsikan ikatan kovalen tunggal, rangkap dua, rangkap tiga, dan kovalen koordinasi</p> <p>Menjelaskan proses terjadinya kovalen tunggal, rangkap dua, rangkap tiga, dan kovalen koordinasi</p> <p>Menyebutkan contoh kovalen tunggal, rangkap dua, rangkap tiga, dan kovalen koordinasi</p> <p>Mendeskripsikan ikatan kovalen polar dan non polar</p> <p>Membandingkan sifat-sifat ikatan ion dengan ikatan kovalen</p> <p>Melakukan percobaan ikatan kovalen polar dan non polar</p> <p>Mempresentasikan hasil percobaan ikatan kovalen polar dan non polar</p>	<p>media :</p> <p>PPT</p> <p>LKS</p> <p>Petunjuk Praktikum</p> <p>-metode:</p> <p>diskusi</p> <p>praktikum</p>

Selasa, 17 Oktober 2017	X IPA 1	6,7,8	<p>Mereview materi ikatan kovalen dan ikatan ikatan kovalen koordinasi</p> <p>Menjelaskan penyimpangan kaidah okted</p> <p>Mendeskripsikan ikatan logam</p> <p>Menjelaskan poses terjadinya ikatan logam</p> <p>Menyebutkan contoh ikatan logam</p> <p>Menyebutkan sifat-sifat logam</p> <p>Menjelaskan pengertian domain electron</p> <p>Menjelaskan teori tolakan pasangan electron kulit valensi</p> <p>Membedakan domain electron bebas dengan domain electron ikatan</p>	<p>-media : PPT LKS</p> <p>-metode: diskusi</p>
Rabu, 18 Oktober 2017	X IPA 3	6,7,8	<p>Mngerjakan latihan soal-soal</p> <p>Menjelaskan penyimpangan kaidah octet</p>	<p>-media : LKS</p> <p>-metode: diskusi</p>
Selasa, 24 Oktober 2017	X IPA 1	6,7,8	<p>Menentukan bentuk molekul berdasarkan jumlah PEI dan PEB</p> <p>Mengaplikasikan teori pasangan elektron kulit valensi (VSEPR).</p> <p>Meramalkan bentuk molekul dengan menggunakan plastisin.</p> <p>Mengomunikasikan hasil diskusi mengenai bentuk molekul</p>	<p>media : PPT LKS</p> <p>Alat peraga (plastisin)</p> <p>-metode: diskusi praktikum</p>
Rabu, 25 Oktober 2017	X IPA 3	6,7,8	<p>Mendeskripsikan ikatan kovalen koordinasi</p> <p>Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen koordinasi</p>	<p>-media : PPT LKS</p> <p>-metode: diskusi</p>

			<p>Menyebutkan contoh ikatan kovalen koordinasi</p> <p>Menyebutkan sifat-sifat ikatan kovalen koordinasi</p> <p>Mendeskripsikan ikatan logam</p> <p>Menjelaskan poses terjadinya ikatan logam</p> <p>Menyebutkan contoh ikatan logam</p> <p>Menyebutkan sifat-sifat logam</p>	
Selas, 31 Oktober 2017	X IPA 1	6,7,8	<p>Menjelaskan interaksi antarpartikel (gaya van der Waals, gaya London dan ikatan hidrogen)</p> <p>Menjelaskan perbedaan sifat-sifat fisik (titik didih dan titik beku) berdasarkan perbedaan interaksi antar molekul (gaya van der Waals, gaya London dan ikatan hidrogen)</p> <p>Mengerjakan soal Ulangan Harian dengan materi sesuai yang telah diajarkan pada KD 3.5, dan 3.6</p>	<p>-media : LKS</p> <p>-metode: diskusi</p> <p>Evaluasi : Soal UH KD 3.5 dan 3.6</p> <p>Materi ikatan kimia dan bentuk molekul</p>
Rabu, 1 November 2017	X IPA 3	6,7,8	<p>Menjelaskan pengertian domain elektron</p> <p>Menjelaskan teori tolakan pasangan elektron kulit valensi</p> <p>Membedakan domain elektron bebas dengan domain elektron ikatan</p> <p>Menentukan bentuk molekul berdasarkan jumlah domain elektron bebas dan jumlah domain elektron ikatan</p> <p>Mengaplikasikan teori pasangan elektron kulit valensi (VSEPR).</p>	<p>media : PPT LKS</p> <p>Alat peraga (plastisin)</p> <p>-metode: diskusi</p> <p>Praktikum</p>

			Meramalkan bentuk molekul dengan menggunakan plastisin. Mengomunikasikan hasil diskusi mengenai bentuk molekul	
Selasa, 7 November 2017	X IPA 1	6,7,8	Menjelaskan teori hibridisasi Menentukan bentuk molekul dengan teori hibridisasi Mengerjakan latihan soal-soal	-media : LKS -metode: diskusi
Rabu, 8 November 2017	X IPA 3	6,7,8	Mereview materi KD 3.5 dan 3.6 Mengerjakan soal Ulangan Harian dengan materi sesuai yang telah diajarkan pada KD 3.5, dan 3.6	-media : LKS -metode: diskusi Evaluasi : Soal UH KD 3.5 dan 3.6 Materi ikatan kimia dan bentuk molekul

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

4. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan penerapan media pembelajaran yang akan digunakan.

5. Membuat Soal Ulangan Harian

Praktikan menyusun soal ulangan harian dari materi yang telah dipelajari bersama, yaitu :

KD 3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat

KD 3.6 Menerapkan Teori Pasangan electron Kulit Valensi (VSEPR) dan Teori Domain Elektron dalam menentukan bentuk molekul

6. Pelaksanaan Ulangan Harian

Ulangan harian dilaksanakan di kelas X IPA 1 dan X IPA 3 pada hari Selasa, 31 Oktober dan Rabu, 8 November 2017. Pelaksanaan ulangan harian diawasi sendiri oleh praktikan selama proses pengerjaan soal, yaitu selama 2 jam pelajaran (90 menit). Kelas X IPA 1 yang dapat mengikuti Ulangan Harian sebanyak 22 siswa, sehingga diadakan UH susulan untuk 2 orang siswa yang belum mengikuti UH pada tanggal tersebut, sedangkan untuk kelas X IPA 3 yang dapat mengikuti Ulangan Harian sebanyak 24 siswa.

7. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan satu hari setelah pelaksanaan UH. Setelah pengoreksi, praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan untuk kemudian dapat ditindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Hasil UH yang telah dikoreksi kemudian diumumkan kepada siswa, siswa yang belum tuntas akan mengikuti remidi, dan siswa yang sudah tuntas akan mendapatkan pengayaan. Hasil dari mengoreksi UH yaitu pada Kelas X IPA 1 terdapat 10 orang belum tuntas dari 24 siswa yang telah mengikuti UH dan pada Kelas X IPA 3 semua siswa (24 orang) sudah tuntas UH.

8. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PLT dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

9. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket, dan inventarisasi buku-buku perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan mahapeserta didik praktikan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan penuh dalam penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

Kegiatan PLT yang dilaksanakan di kelas X IPA 1 banyaknya peserta didik yang telah tuntas mendapatkan hasil Ulangan Harian dengan KKM yang digunakan adalah 6,6 adalah 14 siswa, sedangkan untuk kelas X IPA 3 banyaknya peserta didik yang telah tuntas mendapatkan hasil Ulangan Harian adalah 24 siswa.

2. Faktor Pendukung

Kelancaran pelaksanaan PLT SMA Negeri 1 Pleret didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- a. Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PLT yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga mahasiswa praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- d. Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran, LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PLT baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

3. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PLT juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu praktikan juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi games, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi sejelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.
- d. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.

4. Refleksi

Dari rancangan program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, baik itu dari faktor intern maupun faktor ekstern. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi sehingga program terlaksana.

a. Hambatan yang Dialami Selama Kegiatan PLT

- a) Ada beberapa siswa yang sering membuat kegaduan di kelas sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.

- b) Kemampuan mahasiswa PLT dalam mengelola kelas masih rendah, sehingga suasana kelas masih kurang kondusif bagi peserta didik untuk menerima pelajaran.
- c) Metode yang digunakan oleh mahasiswa PLT masih terlalu monoton.
- d) Mahasiswa PLT masih kesulitan mengatur kecepatan berbicara, sehingga peserta didik terkadang sulit menangkap apa yang disampaikan mahasiswa PLT.
- e) Mahasiswa PLT dalam menulis di white board masih kurang standar atau terkadang masih kekecilan sehingga terkadang siswa sulit untuk membaca tulisannya.
- f) Persiapan materi Mahasiswa PLT masih kurang. Sehingga terkadang Mahasiswa sulit menyampaikan sesuai kebutuhan dan pemahaman siswa.

b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan PLT

- a) Kegaduhan yang ditimbulkan oleh sebagian peserta didik dapat diatasi dengan terus melakukan pendekatan pada peserta didik yang sering membuat kegaduhan.
- b) Mahasiswa PLT mencoba memvariasi metode agar pembelajaran yang berlangsung tidak monoton dan tidak membosankan
- c) Mahasiswa PLT meminta peserta didik untuk langsung menegur bila memang mahasiswa PLT dirasa terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

c. Manfaat Pelaksanaan PLT

Melalui pelaksanaan PLT di SMA N 1 Pleret, mahasiswa PLT sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PLT, antara lain:

- a) Mahasiswa PLT memperoleh gambaran tentang peserta didik, bahwa setiap siswa mempunyai kekhasan masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda-beda pula.
- b) Mahasiswa PLT lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- c) Mahasiswa PLT memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
- d) Mahasiswa PLT memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan peserta didik, guru lain, karyawan dan warga lain di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PLT lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru.

Kegiatan PLT terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan DPL PLT dan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PLT adalah sebagai berikut:

1. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata krama antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tenang.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA N 1 Pleret secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik dan materi pelajaran serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
4. Mahasiswa PLT mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
5. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PLT di SMA N 1 Pleret dapat berjalan sukses.
6. PLT sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.
7. Selama kegiatan PLT mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.

8. PLT merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.

B. Saran

1. Untuk SMA N 1 Pleret:

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya perhatian untuk taman di sekolah agar taman lebih rapi dan tidak gersang.
- c. Sebaiknya perlu pemberitahuan terkait judul lagu wajib nasional ataupun lagu daerah yang akan dinyayikan sebelum pulang sekolah, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan maksimal.
- d. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PLT dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

2. Untuk LPPMP:

- a. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi, dan waktu praktik mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.
- b. *Deadline* pengumpulan laporan PLT yang terlalu singkat.

3. Untuk Mahasiswa:

- a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PLT dimulai karena apa yang terjadi di PLT 1 (*Micro Teaching*) berbeda dengan keadaan di Lapangan.
- b. Mahasiswa PLT harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.

- d. Menjaln hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pemimbing, serta menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- e. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PLT.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PLT/ Magang III 2017. Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

LAMPIRAN



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN.....2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N1 PLERET

Alamat Sekolah : Fax./ Telp. Sekolah :

Nama DPL PLT :

Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN KIMIA / FMIPA

Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	14 September 2017	2	Koordinasi Awal PLT		
2.	6 Oktober 2017	2	Kunjungan DPL ke sekolah		
3.	25 Oktober 2017	2	Ujian PLT (Suporasi Kelas)		
4.	10 November 2017	2	Bimbingan Laporan PLT		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001



Pleret, 14 November 2017
Ketua Kelompok PLT

GABRIEL RIAN GERALDO



**MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

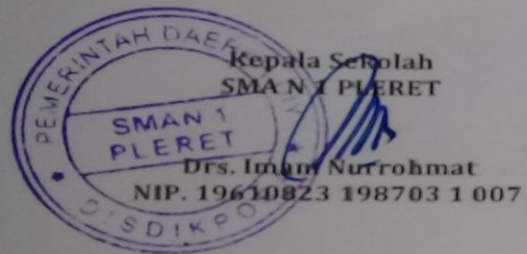
TAHUN 2017

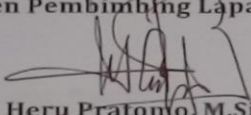
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 PLERET
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Raya Pleret, Pleret, Bantul
 GURU PEMBIMBING : Hj. Siti Djufroniah, S.Pd
 PELAKSANAAN PLT : 15 September – 15 November 2017

NAMA MAHASISWA : Saraswati Anindyajati
 NIM : 14303241017
 FAK/JUR/PRODI : MIPA/PEND.KIMIA/PEND.KIMIA
 DOSEN PEMBIMBING : Heru Pratomo, M.Si

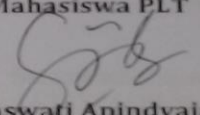
No.	Kegiatan PLT	Minggu										Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1.	Pembuatan program PLT											
	a. Observasi	3	3									6
	b. Menyusun matriks PLT	4										4
2.	Adminsitrasi pembelajaran/Guru											
	a. Silabus	6										6
	b. Prota, prosem	4										4
	c.											
3.	Pembelajaran korikuler (kegiatan mengajar terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi	2	3	3	6	6	6	6	2	1		35
	2) Mengumpulkan materi		3	3	3	3	3	3	3			21

7.	Pembuatan laporan PLT											
	Penyusunan laporan PLT								6	10	2	18
	Jumlah Jam	44	48	44.5	41	47	44	49	34	12	4	367.5



Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Heru Pratomo, M.Si
NIP. 19600604 198403 1 002

Bantul, November 2017

Mahasiswa PLT

Saraswati Anindyajati
NIM. 14303241017

KALENDER PENDIDIKAN
SEKOLAH: SMAN 1 PLERET
 TAHUN PELAJARAN: 2017 - 2018

JULI 2017								AGUSTUS 2017								SEPTEMBER 2017							
WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb	WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb	WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb
1							1	1			1	2	3	4	5	1						1	2
2	2	3	4	5	6	7	8	2	6	7	8	9	10	11	12	2	3	4	5	6	7	8	9
3	9	10	11	12	13	14	15	3	13	14	15	16	17	18	19	3	10	11	12	13	14	15	16
4	16	17	18	19	20	21	22	4	20	21	22	23	24	25	26	4	17	18	19	20	21	22	23
5	23	24	25	26	27	28	29	5	27	28	29	30	31			5	24	25	26	27	28	29	30
6	30	31																					
ME=3 HL=2 HE=18								ME=4 HL=9 HE=22								ME=3 HL=13 HE=17							

- Masuk Sekolah
- Masa Orientasi, Reserwa Didik Baru
- Penyesuaian Lingkungan
-

- Libur Awal Puasa

- Kegiatan Ramadhan
- Libur Iedul Fitri 1431 H

OKTOBER 2017								NOPEMBER 2017								DESEMBER 2017							
WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb	WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb	WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb
1	1	2	3	4	5	6	7	1				1	2	3	4	1						1	2
2	8	9	10	11	12	13	14	2	5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	9
3	15	16	17	18	19	20	21	3	12	13	14	15	16	17	18	3	10	11	12	13	14	15	16
4	22	23	24	25	26	27	28	4	19	20	21	22	23	24	25	4	17	18	19	20	21	22	23
5	29	30	31					5	26	27	28	29	30			5	24	25	26	27	28	29	30
6																6	31						
ME=4 HL=5 HE=26								ME=4 HL=5 HE=25								ME=3 HL=12 HE=19							

- Ulangan Tengah Semester 1
-

- Ulangan Akhir Semester
- Pembagian Raport Semester 1
- Libur Semester 1

JANUARI 2018								FEBRUARI 2018								MARET 2018							
WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb	WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb	WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb
1		1	2	3	4	5	6	1				1	2	3	1					1	2	3	
2	7	8	9	10	11	12	13	2	4	5	6	7	8	9	10	2	4	5	6	7	8	9	10
3	14	15	16	17	18	19	20	3	11	12	13	14	15	16	17	3	11	12	13	14	15	16	17
4	21	22	23	24	25	26	27	4	18	19	20	21	22	23	24	4	18	19	20	21	22	23	24
5	28	29	30	31				5	25	26	27	28				5	25	26	27	28	29	30	31
6																							
ME=3 HL=12 HE=19								ME=3 HL=6 HE=22								ME=3 HL=5 HE=26							

- Awal Masuk Semester 2

- Pekan Restasi
-
- Ulangan Uji Kompetensi

- Ujian Nasional Utama
- Ujian Praktek kelas XII

APRIL 2018								MEI 2018								JUNI 2018							
WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb	WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb	WK	M	Sn	Ss	R	K	J	Sb
1	1	2	3	4	5	6	7	1			1	2	3	4	5	1						1	2
2	8	9	10	11	12	13	14	2	6	7	8	9	10	11	12	2	3	4	5	6	7	8	9
3	15	16	17	18	19	20	21	3	13	14	15	16	17	18	19	3	10	11	12	13	14	15	16
4	22	23	24	25	26	27	28	4	20	21	22	23	24	25	26	4	17	18	19	20	21	22	23
5	29	30						5	27	28	29	30	31			5	24	25	26	27	28	29	30
6																							
ME=3 HL=5 HE=25								ME=4 HL=6 HE=25								ME=3 HL=10 HE=9							

- Ujian Sekolah Kelas XII
-

- Ujian Nasional Ulang

- Ulangan Kenaikan Kelas/UKK
- Pembagian Raport Semester 2
- Penutupan Kelas XII



ME = Minggu Efektif
Ket: HL = Hari Libur
HE = Hari Efektif

Bantul Juli 2017
 Kepala Sekolah

SILABUS MATA PELAJARAN KIMIA
(Peminatan Bidang MIPA)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PLERET

Kelas : X

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
3.1 Menjelaskan metode ilmiah, hakikat ilmu Kimia, keselamatan dan keamanan Kimia di laboratorium, serta peran kimia dalam kehidupan	3.1.1 Mengingat metode ilmiah 3.1.2 Mendefinisikan hakikat ilmu kimia 3.1.3 Mengenali keselamatan dan keamanan kimia di laboratorium 3.1.4 Memberi contoh peran kimia dalam kehidupan					
4.1. Menyajikan hasil rancangan dan	4.1.1. Menggambarkan rancangan percobaan 4.1.2. Menghasilkan hasil percobaan ilmiah					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
hasil percobaan ilmiah			<p>mengenal beberapa bahan kimia dan sifatnya (mudah meledak, mudah terbakar, beracun, penyebab iritasi, korosif, dan lain-lain).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas cara kerja ilmuwan kimia dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah (membuat hipotesis, melakukan percobaan, dan menyimpulkan) • Merancang dan melakukan percobaan 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis membuat bagan / skema tentang hakikat kimia, metode ilmiah dan keselamatan kerja serta peran kimia dalam kehidupan 	<p>o, Erlangga, Jakarta, 2013 - Internet</p> <ul style="list-style-type: none"> •

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
			<p>ilmiah, misalnya menentukan variabel yang mempengaruhi kelarutan gula dalam air dan mempresentasikan hasil percobaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan menyajikan hakikat ilmu Kimia • Mengamati dan membahas gambar atau video orang yang sedang bekerja di laboratorium untuk memahami prosedur standar tentang keselamatan dan 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
			keamanan kimia di laboratorium. <ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan menyajikan peran Kimia dalam penguasaan ilmu lainnya baik ilmu dasar, seperti biologi, astronomi, geologi, maupun ilmu terapan seperti pertambangan, kesehatan, pertanian, perikanan dan teknologi. 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
3.2 Menganalisis perkembangan model atom Dalton, Thomson, Rutherford, Bohr, dan mekanika gelombang	3.2.1. Mendefinisikan model atom 3.2.2. Menggambarkan model atom 3.2.3. Membedakan model atom 3.2.4. Menentukan isotop, isobar dan isoton	Struktur Atom dan Tabel Periodik <ul style="list-style-type: none"> • Partikel penyusun atom • Nomor atom dan nomor massa • Isotop • Perkembangan model atom 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan bahwa atom tersusun dari partikel dasar, yaitu elektron, proton, dan neutron serta proses penemuannya. • Menganalisis dan menyimpulkan bahwa nomor atom, nomor massa, dan isotop berkaitan dengan jumlah partikel dasar penyusun atom. 	Tugas : Membuat peta konsep tentang perkembangan model atom Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Sikap ilmiah saat diskusi dan presentasi dengan lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Peta konsep 		Buku : 1. Kimia SMA/MA Kelas X , Sri Rahayuningsih dkk., Bumi Aksara, Jakarta, 2016 2. kimia untuk

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
4.2 Menjelaskan fenomena alam atau hasil percobaan menggunakan model atom	4.2.1. Menunjukkan melalui model atom untuk menjelaskan fenomena alam atau hasil percobaan		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan dan menggambarkan model-model atom menurut Dalton, Thomson, Rutherford, Bohr, dan mekanika kuantum. • Membahas penyebab benda memiliki warna yang berbeda-beda berdasarkan model atom Bohr. 	<p>Tes tertulis uraian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan jumlah elektron, proton, dan netron dalam atom • 	SMA/MA Kelas X, Unggul Sudarmo, Erlangga, Jakarta, 2013 - Internet

<p>3.3. Menjelaskan konfigurasi elektron dan pola konfigurasi elektron terluar untuk setiap golongan dalam tabel periodik.</p>	<p>.3.3,1. Mendefinisikan pengertian konfigurasi elektron</p> <p>3.3.2. Menjelaskan aturan yang mendasari penulisan konfigurasi elektron</p> <p>3.3.3. Mencontohkan penulisan konfigurasi elektron suatu atom jika diketahui nomor atomnya.</p> <p>3.3.4. Menentukan bilangan kuantum elektron terakhir suatu unsur (kemungkinan elektron berada)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konfigurasi Elektron (konseptual) • Tabel Periodik Unsur (konseptual) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas prinsip dan aturan penulisan konfigurasi elektron dan menuliskan konfigurasi elektron dalam bentuk diagram orbital serta menentukan bilangan kuantum dari setiap elektron. ▪ Melalui diskusi kelas menentukan konfigurasi elektron, diagram orbital serta hubungannya dengan letak unsur dalam tabel periodik. 	<p>Tes : Tes tertulis (penilaian harian)</p> <p>Non tes : Penugasan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ PT : Berlatih menentukan penulisan konfigurasi elektron dan letak unsur dalam tabel periodik. • TMTT : Membuat laporan konfigurasi elektron unsur periode 4 (waktu 2 minggu) 	<p>3 jpl (3 x 45 menit)</p>	<p>Buku :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kimia SMA/MA Kelas X , Sri Rahayuningsih dkk. Hal, Bumi Aksara, Jakarta, 2016 2. kimia untuk SMA/MA Kelas X, Unggul Sudarmo, hal Erlangga , Jakarta, 2013 - Internet
<p>4.3. Menentukan letak suatu unsur dalam tabel periodik berdasarkan konfigurasi elektron.</p>	<p>4.3.1. Menunjukkan letak suatu unsur dalam tabel periodik, jika diketahui konfigurasi elektronnya.</p> <p>4.3.2. Mengelompokkan unsur-unsur yang memiliki kesamaan sifat kimia berdasarkan konfigurasi elektronnya.</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
3.4 Menganalisis kemiripan sifat unsur dalam golongan dan keperiodikannya	<p>3.4.1. Mendefinisikan sifat keperiodikan unsure((jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron, dan keelektronegatifan)</p> <p>3.4.2. menentukan hubungan antara nomor atom dengan sifat keperiodikan unsur (jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron, dan keelektronegatifan)</p>	Sifat periodisitas Unsur	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan antara nomor atom dengan sifat keperiodikan unsur (jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron, dan keelektronegatifan) berdasarkan data sifat keperiodikan unsur. • Menyimpulkan letak unsur dalam tabel periodik berdasarkan konfigurasi elektron dan memperkirakan sifat fisik dan sifat kimia unsur tersebut. 		<p>Buku :</p> <p>1. Kimia SMA/MA Kelas X , Sri Rahayuningsih dkk. Hal, Bumi Aksara, Jakarta, 2016</p> <p>2. kimia untuk SMA/MA Kelas X, Unggul Sudarm</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
	3.4.3. membandingkan besaran nilai jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron, dan keelektronegatifan unsur satu dengan yang lain berdasarkan nomor atomnya atau letaknya dalam SPU				o, hal Erlangga, Jakarta, 2013 - Internet
4.4 Menyajikan hasil analisis data –data dalam kaitannya dengan kemiripan dan keperiodikan sifat unsur	4.4.1. menganalisis tabel atau grafik sifat keperiodikan unsur.		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hubungan antara nomor atom dengan sifat keperiodikan unsur (jari-jari atom, energi ionisasi, afinitas elektron, dan keelektronegatifan) 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
			berdasarkan data sifat keperiodikan unsur. <ul style="list-style-type: none"> Membuat dan menyajikan karya yang berkaitan dengan grafik keperiodikan sifat unsur 			
3,5.Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	3.5.1. Menjelaskan kecenderungan unsur mencapai kesetabilannya. 3.5.2. Menggambarkan struktur Lewis. 3.5.3. Menjelaskan kaidah duplet dan octet 3.5.4. Mendefinisikan ikatan ion.	1. Susunan elektron stabil (faktual). 2. Teori Lewis tentang ikatan kimia (konseptual). 3. Ikatan ion dan ikatan kovalen (faktual). 4. Senyawa kovalen polar dan nonpolar (faktual). 5. Ikatan logam (faktual).	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati proses perubahan gas menjadi cair akibat pemanasan serta membandingkan hasil. Menyimak teori Lewis tentang ikatan dan menuliskan struktur Lewis Membahas proses terjadinya ikatan ion. 	Tes: 1. Pilihan Ganda 2. Uraian Nontes: 1. Draft rancangan percobaan		Buku : 1. Kimia SMA/MA Kelas X , Sri Rahayuningsih dkk. Hal, Bumi Aksara,

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
	3.5.5. Menjelaskan proses terjadinya ikatan ion. 3.5.6. Menyebutkan contoh senyawa ion. 3.5.7. Mendefinisikan ikatan kovalen tunggal. 3.5.8. Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen tunggal 3.5.9. Menyebutkan contoh senyawa kovalen (yang berikatan tunggal). 3.5.10. Mendefinisikan ikatan kovalen rangkap dua.		<ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan membandingkan proses pembentukan ikatan kovalen tunggal dan ikatan kovalen rangkap (dua dan tiga). • Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dan ikatan kovalen. • Membahas proses pembentukan ikatan kovalen koordinasi. • Membahas ikatan kovalen polar dan ikatan kovalen nonpolar serta senyawa polar dan senyawa nonpolar. 	2. Laporan Praktikum	Jakarta, 2016 2. kimia untuk SMA/MA Kelas X, Unggul Sudarmo, hal Erlangga, Jakarta, 2013 - Internet

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
	3.5.11. Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen rangkap dua. 3.5.12. Menyebutkan contoh senyawa kovalen (yang berikatan rangkap dua). 3.5.13. Mendefinisikan ikatan kovalen rangkap tiga. 3.5.14. Menjelaskan proses terjasinya ikatan kovalen rangkap tiga. 3.5.15. Menyebutkan contoh senyawa kovalen (yang berikatan rangkap tiga).		<ul style="list-style-type: none"> • Membahasadanyamolekul yang tidakmemenuhiaturanoktet. • Menyimakpenjelasantentang perbedaansifatsenyawa ion dansenyawakovalen. • Mengamati kekuatan relatif paku dan tembaga dengan diameter yang sama dengan cara membenturkan kedua logam tersebut. • Mengamati dan menganalisis sifat-sifat logam dikaitkan dengan 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
	3.5.16. Mendefinisikan ikatan kovalen koordinasi. 3.5.17. Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen koordinasi. 3.5.18. Menyebutkan contoh senyawa kovalen koordinasi. 3.5.19. Membandingkan proses pembentukan ikatan ion dengan ikatan kovalen 3.5.20. Menjelaskan pengecualian/penyimpangan kaidah oktet. (RPP 6)		proses pembentukan ikatan logam. <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan bahwa jenis ikatan kimia berpengaruh kepada sifat fisik materi. 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
	<p>3.5.21. Mendefinisikan pengertian senyawa kovalen polar dan senyawa kovalen non polar.</p> <p>3.5.22. Membandingkan sifat senyawa kovalen polar dan non polar.</p> <p>3.5.23. Menyebutkan contoh senyawa kovalen polar dan non polar.</p> <p>3.5.24. Membandingkan sifat senyawa ion dan senyawa kovalen.</p> <p>3.5.25. Mendefinisikan ikatan logam.</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
	3.5.26. Menjelaskan proses terjadinya ikatan logam. 3.5.27. Menyebutkan contoh penerapan ikatan logam. 3.5.28. Menyebutkan sifat-sifat logam.					
4.5. Merancang dan melakukan percobaan	4.5.1. Merancang percobaan untuk membedakan karakteristik senyawa ion dan kovalen. 4.5.2. Melakukan percobaan untuk membedakan	1. Hasil rancangan percobaan untuk membedakan karakteristik senyawa ion dan kovalen (prosedural).	<ul style="list-style-type: none"> Merancang dan melakukan percobaan kepolaran beberapa senyawa dikaitkan dengan perbedaan keelektronegatifan unsur-unsur yang membentuk ikatan. 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
<p>n untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika</p>	<p>karakteristik senyawa ion dan kovalen. 4.5.3. Merancang percobaan untuk membedakan karakteristik senyawa kovalen polar dan non polar. 4.5.4. Melakukan percobaan untuk membedakan karakteristik senyawa kovalen polar dan non polar.</p>	<p>2. Hasil rancangan percobaan untuk membedakan karakteristik senyawa kovalen polar dan non polar (prosedural).</p>				

<p>3.6 Menerapkan Teori Pasangan electron Kulit Valensi (VSEPR) dan Teori Domain Elektron dalam menentukan bentuk molekul</p>	<p>3.6.1. Menjelaskan pengertian domain electron 3.6.2 Menjelaskan teori tolakan pasangan electron kulit valensi 3.6.3 Membedakan domain electron bebas dengan domain electron ikatan 3.6.4. Menentukan bentuk molekul berdasarkan jumlah domain electron bebas dengan jumlah domain electron ikatan 3.6.5 Menjelaskan perbedaan sifat fisik (titik didih, titik beku) berdasarkan perbedaan gaya antar molekul (gaya Van Der Waals, gaya London, dan ikatan hidrogen)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teori Domain Elektron • Bentuk Molekul • berdasarkan teori domain electron • Gaya antar Molekul 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan memperkirakan bentuk molekul berdasarkan teori jumlah pasangan elektron di sekitar inti atom dan hubungannya dengan kepolaran senyawa. • Membuat dan memaparkan model bentuk molekul dari bahan-bahan bekas, misalnya gabus dan karton, atau perangkat lunak kimia. 	<p>- PH (PG)</p>	<p>Teste rtulis</p>	<p>- Buku : 1. Kimia SMA/MA Kelas X , Sri Rahayuningsih dkk. Hal 55-61, Bumi Aksara, Jakarta, 2016 2. kimia untuk SMA/MA Kelas X, Unggul Sudarmo, hal 48-62, Erlangga, Jakarta, 2013 - Internet</p>
<p>4.5 Membuat model bentuk molekul dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di</p>	<p>4.6 .1 Membuat model bentuk molekul dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
lingkungan sekitar atau perangkat lunak computer	lingkungan sekitar atau perangkat lunak komputer (RPP8)				
3.7. Menghubungkan interaksi antar partikel (atom, ion, dan molekul) dengan sifat fisik zat	3.7.1 Menjelaskan interaksi antar partikel (gaya van der Waals, gaya London dan ikatan hidrogen.) 3.7.2 Menjelaskan perbedaan sifat-sifat fisik (titik didih dan titik beku) berdasarkan perbedaan interaksi antar molekul (gaya van der Waals, gaya	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antar partikel 	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas interaksi antar molekul dan konsekuensinya terhadap sifat fisik senyawa. - Membahas jenis-jenis interaksi antar molekul (gaya London, interaksi dipol-dipol, dan ikatan 		Buku : 1. Kimia SMA/MA Kelas X, Sri Rahayuningsih dkk. Hal, Bumi Aksara, Jakarta, 2016

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
	london dan ikatan hidrogen)		hidrogen) serta kaitannya dengan sifat fisik senyawa		2. kimia untuk SMA/MA Kelas X, Unggul Sudarmo, hal Erlangga, Jakarta, 2013

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
4.7 .menerapkan prinsip interaksi antar ion ,atom dan molekul dalam menjelaskan sifat-sifat fisik zat di sekitarnya	Mengklasifikasi titik didih,titik leleh berdasarkan perbedaan interaksi antar molekul (gaya van der	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antar partikel • Titik didih • Titik leleh 				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
	wells, ikatan hidrogen, gaya london)				
3.8. Menganalisis sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya	<p>3.8.1 Menyebutkan pengertian larutan non elektrolit dan larutan elektrolit</p> <p>3.8.2 mengidentifikasi larutan non elektrolit dan larutan elektrolit.</p> <p>3.8.3. Mengelompokkan larutan elektrolit kuat dan elektrolit lemah dan non elektrolit.</p>	Sifat larutan berdasarkan daya hantar listriknya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar binatang/ orang yang tersengat aliran listrik ketika ada genangan air/banjir • Mengaji literatur tentang larutan elektrolit dan non elektrolit. • Merancang percobaan untuk menyelidiki sifat daya hantar listrik larutan • Melakukan percobaan untuk menyelidiki sifat 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta konsep tentang larutan elektrolit dan nonelektrolit • Merancang percobaan <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap ilmiah saat merancang dan melakukan percobaan serta saat presentasi 	Buku : 1. Kimia SMA/MA Kelas X , Sri Rahayuningsih dkk. Hal 55-61, Bumi Aksara, Jakarta, 2016

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
	<p>3.8.4. Menjelaskan penyebab kemampuan larutan elektrolit dapat menghantarkan arus listrik.</p> <p>3.8.5. mendiskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion dan senyawa kovalen polar</p> <p>3.8.6. Menuliskan persamaan reaksi ionisasi yang terjadi pada larutan elektrolit</p>		<p>elektrolit beberapa larutan yang ada di lingkungan dan larutan yang ada di laboratorium</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati percobaan dan mencatat hasilnya • Mendiskusikan data hasil percobaan • melaporkan hasil percobaan. • Mengelompokkan larutan ke dalam elektrolit kuat, elektrolit lemah, dan nonelektrolit berdasarkan daya hantar listriknya. 	<p>dengan lembar pengamatan</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peta konsep • Laporan percobaan <p>Tes tertulis uraian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis penyebab larutan elektrolit dapat menghantarkan arus listrik • Mengelompokkan larutan elektrolit dan nonelektrolit serta larutan elektrolit 	<p>2. kimia untuk SMA/MA Kelas X, Unggul Sudarmo, hal 48-62, Erlangga, Jakarta, 2013 - Internet</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
			<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis jenis ikatan kimia dan sifat elektrolit suatu zat • Menyimpulkan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion maupun senyawa kovalen polar. • Menuliskan persamaan reaksi ionisasi beberapa senyawa yang termasuk larutan elektrolit 	kuat dan elektrolit lemah berdasarkan data percobaan.		
4.8.Membedakan daya hantar listrik berbagai larutan melalui	4.8.1. Merancang percobaan sifat daya hantar listrik suatu larutan.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
perancangan dan pelaksanaan percobaan	4.8.2. Mendemonstrasikan cara menguji sifat daya hantar listrik larutan 4.8.3. Mengamati hasil percobaan 4.8.4. Mencatat hasil pengamatan 4.8.5. Mendiskusikan hasil percobaan 4.8.6. Menyimpulkan hasil percobaan 4.8.7. Mengkomunikasikan hasil percobaan 4.8.8. Membuat laporan hasil percobaan.					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
3.9 Mengidentifikasi reaksi reduksi dan oksidasi menggunakan konsep bilangan oksidasi unsur	3.9.1. Menyebutkan pengertian bilangan oksidasi.	Reaksi Reduksi dan Oksidasi serta Tata nama Senyawa <ul style="list-style-type: none"> Bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati reaksi oksidasi melalui perubahan warna pada irisan buah (apel, kentang, pisang) dan karat besi. 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Merancang percobaan reaksi pembakaran dan serah terima elektron Observasi		Buku : 1. Kimia SMA/MA Kelas X , Sri Rahayuningsih

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
<p>4.9 Menganalisis beberapa reaksi berdasarkan perubahan bilangan oksidasi yang dari data hasil percobaan dan atau melalui percobaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • 	<p>3.9.2. Mengidentifikasi bilangan oksidasi satu unsur dalam spesi yang berbeda.</p> <p>3.9.3. Menjelaskan pengertian reaksi redoks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan reaksi reduksi-oksidasi • Tata nama senyawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan mengenai penentuan bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion. • Membahas perbedaan reaksi reduksi dan reaksi oksidasi • Mengidentifikasi reaksi reduksi dan reaksi oksidasi. • Mereaksikan logam magnesium dengan larutan asam klorida encer di dalam tabung reaksi yang ditutup dengan balon. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap ilmiah saat merancang dan melakukan percobaan serta saat presentasi dengan lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan percobaan <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis unsur yang mengalami oksidasi dan unsur yang mengalami reduksi 	<p>dkk. Hal, Bumi Aksara, Jakarta, 2016</p> <p>2. kimia untuk SMA/MA Kelas X, Unggul Sudarmo, hal Erlangga, Jakarta, 2013</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
	<p>3.9.4. Menentukan oksidator / reduktor dalam suatu reaksi redoks.</p> <p>3.9.5. Menyebutkan nama senyawa ion biner dari logam golongan utama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tata nama senyawa 	<ul style="list-style-type: none"> Mereaksikan padatan natrium hidroksida dengan larutan asam klorida encer di dalam tabung reaksi yang ditutup dengan balon. Membandingkan dan menyimpulkan kedua reaksi tersebut. Membahas penerapan aturan tata nama senyawa anorganik dan organik sederhana menurut aturan IUPAC. Menentukan nama beberapa senyawa sesuai aturan IUPAC 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan persamaan reaksi oksidasi reduksi Menganalisis bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion Memberi nama senyawa-senyawa kimia menurut aturan IUPAC 		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
	<p>4.9.1. Menentukan bilangan oksidasi suatu unsur dalam senyawa / ion</p> <p>4.9.2 Menentukan bilangan oksidasi tertinggi dari satu unsur dalam senyawa</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
	<p>yang berbeda.</p> <p>4.9.3 . Menentukan reaksi oksidasi / reduksi dari beberapa reaksi</p> <p>4.9.4. Mengidentifikasi apakah suatu reaksi merupakan redoks dari</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
	<p>reaksi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.9.5. Memberi nama senyawa ion biner dari logam golongan transisi</p> <p>4.9.6. Menentukan rumus kimia dan nama senyawa</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
	yang tepat dari kation dan anion.					
3.10. Menerapkan hukum dasar kimia, konsep massa molekul relatif, persamaan kimia, konsep mol, dan	3.10.1 Menerapkan konsep Ar dan Mr, persamaan reaksi, hukum-hukum dasar ilmu kimia, dan konsep mol untuk					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
kadar zat untuk menyelesaikan perhitungan kimia	<p>menyelesaikan perhitungan kimia (C3)</p> <p>3.10.2 Menerapkan konsep mol untuk menyelesaikan perhitungan kimia (hubungan antara jumlah mol, jumlah partikel, massa dan volume gas dalam persamaan reaksi serta pereaksi pembatas. (C3)</p> <p>4.10.1 Merancang dan melakukan percobaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Massa atom relatif (Ar) dan Massa molekul relatif (Mr) • Konsep mol dan hubungannya dengan jumlah partikel, massa molar, dan volume molar - Kadar zat - Rumus empiris dan rumus molekul. • Persamaan kimia • Perhitungan kimia dalam suatu persamaan reaksi. 	<p>sebelum dan sesudah reaksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang hukum-hukum dasar Kimia (hukum Lavoisier, hukum Proust, hukum Dalton, hukum Gay Lussac dan hukum Avogadro). • Menganalisis data untuk menyimpulkan hukum Lavoisier, hukum Proust, hukum Dalton, hukum Gay Lussac dan hukum Avogadro. 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap ilmiah saat diskusi, merancang dan melakukan percobaan dengan lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan percobaan <p>Tes tertulis uraian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan massa atom relatif (Ar) dan massa molekul relatif (Mr) • Menentukan rumus empiris dan rumus 	<p>ingsih dkk. Hal, Bumi Aksara, Jakarta, 2016</p> <p>2. kimia untuk SMA/MA Kelas X, Unggul Sudarmo, hal Erlangga, Jakarta, 2013</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
	<p>untuk membuktikan hukum Lavoisier. (C5)</p> <p>4.10.2 Menyimpulkan data hasil percobaan untuk membuktikan hukum Lavoisier. (C4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pereaksi pembatas dan pereaksi berlebih. - Kadar dan perhitungan kimia untuk senyawa hidrat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan massa atom relatif dan massa molekul relatif. • Menentukan hubungan antara mol, jumlah partikel, massa molar, dan volume molar gas. • Menghitung banyaknya zat dalam campuran (persen massa, persen volume, bagian per juta, kemolaran, kemolalan, dan fraksi mol). • Menghubungkan rumus empiris dengan rumus molekul. 	<p>molekul serta senyawa hidrat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan kadar zat dalam campuran • Menyetarakan persamaan reaksi • Menerapkan konsep mol dalam perhitungan kimia 		
4.10 .Menganalisis data hasil percobaan menggunakan hukum-hukum	<p>4.10.1 Merancang dan melakukan percobaan untuk membuktikan hukum Lavoisier. (C4)</p> <p style="text-align: right;">4.10.2 Menyimpulk</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
dasar kimia kuantitatif	an data hasil percobaan untuk membuktikan hukum Lavoisier. (C4)		<ul style="list-style-type: none"> • Menyetarakan persamaan kimia. • Menentukan jumlah mol, massa molar, volume molar gas dan jumlah partikel yang terlibat dalam persamaan kimia. • Menentukan pereaksi pembatas pada sebuah reaksi kimia. • Menghitung banyaknya molekul air dalam senyawa hidrat. • Melakukan percobaan pemanasan senyawa hidrat dan menentukan 			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		
			jumlah molekul air dalam sebuah senyawa hidrat. • Membahas penggunaan konsep mol untuk menyelesaikan perhitungan kimia.			

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, September 2017

Guru Mata Pelajaran

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA N 1 PLERET

Kelas : X

Mata Pelajaran : Kimia

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Bulan																										
		juli					agustus				september					oktober				november				desember				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
3.1 Memahami hakikat ilmu kimia, metode ilmiah dan keselamatan kerja di laboratorium serta peran kimia dalam kehidupan.	3JP				3JP																							
4.1 Menyajikan hasil																												

<p>pengamatan tentang hakikat ilmu kimia, metode ilmiah dan keselamatan kerja dalam mempelajari kimia serta peran kimia dalam kehidupan.</p>																													
<p>3.2 Menganalisis perkembangan model atom</p>	2JP					2JP																							
<p>4.2 Mengolah dan menganalisis perkembangan model atom.</p>																													
<p>3.3 Menganalisis struktur atom berdasarkan teori atom Bohr dan teori mekanika kuantum.</p>	6JP					1JP	3JP	2JP																					

4.3 Mengolah dan menganalisis truktur atom berdasarkan teori atom Bohr dan teori mekanika kuantum.																																						
3.4 Menganalisis hubungan konfigurasi elektron dan diagram orbital untuk menentukan letak unsur dalam tabel periodik dan sifat-sifat periodik unsur.	7JP						1JP	3JP	3JP																													
4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan konfigurasi elektron dan																																						

<p>4.5 Mengolah dan menganalisis perbandingan proses pembentukan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta interaksi antar partikel (atom, ion, molekul) materi dan hubungannya dengan sifat fisik materi.</p>																																						
UH	2JP																																					
REMIDIAL	2JP																																					
PENGAYAAN	2JP																																					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mencoba, mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	3.5.1 Menjelaskan kecenderungan unsur mencapai kestabilannya 3.5.2 Menggambarkan struktur lewis dari atom yang berbeda-beda 3.5.3 Menggambarkan susunan elektron valensi atom gas mulia (kaidah duplet dan oktet)
4.5 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau	4.5.1 Mempresentasikan hasil diskusi

senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika	
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa dapat :

1. menjelaskan kecenderungan unsur mencapai kestabilannya
2. menuliskan langkah-langkah struktur lewis dengan benar
3. menggambarkan struktur lewis dengan benar
4. menggambarkan susunan elekton sesuai kaidah duplet atau oktet dengan benar
5. mempresentasikan hasil diskusi dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kestabilan Atom*
2. Teori Lewis dan Lambang Lewis*

*=terlampir

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Discovery Learning*
2. Pendekatan : *Scientific Approach*
3. Metode : Diskusi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : LCD, gambar-gambar, LKS, PPT.
2. Alat : buku, alat tulis

G. SUMBER BELAJAR

Amalia, Chomsatin. 2016. *Kimia Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam*. Yogyakarta: CV. Graha Printama Selaras.

Sentot Budi, Rahardjo, Ispriyanto. 2016. *Kimia Berbasis Eksperimen untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Sudarmo, Unggul. 2016. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pembukaan	1. Guru memberi salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengecek kehadiran siswa untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan	7 menit

	<p>2. Guru mengulang materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari atau apersepsi :</p> <p>“Jika ada seseorang yang belum berpasangan dan yang sudah mempunyai pasangan, manakah yang lebih stabil ? “</p> <p>“Apakah atom-atom juga perlu mengalami kestabilan?”</p> <p>“Bagaimana cara suatu atom membentuk kestabilan?” (masalah)</p> <p>Topik : kestabilan suatu atom dan struktur lewis.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	
Inti	<p>Fase 1 : <i>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</i></p> <p>Siswa mengamati unsur-unsur pada gas mulia dan aturan duplet dan oktet</p> <p>Siswa mengamati contoh atom yang dikelilingi titik lambang lewis (struktur lewis)</p> <p>Siswa mengamati gambar unsur unsur yang berikatan</p>	33 menit
	<p>Fase 2: <i>Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</i></p> <p>Siswa bertanya mengenai aturan duplet dan oktet untuk menuliskan konfigurasi elektron pada gas mulia</p> <p>Siswa bertanya dalam menggambarkan struktur lewis</p>	

	<p>Fase 3 : <i>Data collection (pengumpulan data)</i></p> <p>Siswa membentuk kelompok (2 orang)</p> <p>Siswa mencari dan membaca literatur mengenai konfigurasi elektron pada gas mulia dan menggambarkan struktur lewis</p> <p>Guru memfasilitator siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan</p>	
	<p>Fase 4 : <i>Data Processing (Pengolahan Data)</i></p> <p>Siswa mengolah informasi hasil diskusi yang telah didapat tentang konfigurasi elektron, struktur lewis</p> <p>Guru sebagai fasilitator siswa</p>	
	<p>Fase 5 : <i>Verification (pembuktian)</i></p> <p>Siswa menganalisis hasil diskusi yang diperoleh dengan teori yang diberikan guru</p>	
	<p>Fase 6 : <i>Generalization (menarik kesimpulan / generalisasi)</i></p> <p>Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian</p> <p>Guru melakukan klarifikasi dan konfirmasi terhadap jawaban yang disampaikan masing-masing kelompok</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merangkum tentang materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa 3. Guru memberikan salam 	5 menit

I. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian

No.	Aspek	Prosedur	Instrumen	Keterangan
1.	Kognitif	Tes tertulis	LKS	Terlampir
2.	Afektif	Observasi sikap	Lembar pengamatan sikap	Terlampir
3.	Psikomotorik	Observasi kinerja dalam kelompok	Lembar pengamatan kinerja dalam kelompok	Terlampir

2. Pembelajaran remedial

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan belajar kelompok dan penggunaan tutor sebaya

3. Pembelajaran pengayaan

Memberi tugas siswa yang sudah tuntas KKM untuk mencari dan menjelaskan contoh senyawa ion dalam kehidupan sehari-hari

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Hj. Siti Djufroiah, S.Pd.

Saraswati Anindyajati

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok : 1.....

2.....

Kelas :

.....

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	3.5.1 Menjelaskan kecenderungan unsur mencapai kestabilannya 3.5.2 Menggambarkan struktur lewis dari atom yang berbeda-beda 3.5.3 Menggambarkan susunan elektron valensi atom gas mulia (kaidah duplet dan oktet)
4.5 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika	4.5.1 Mempresentasikan hasil diskusi

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa dapat :

1. menjelaskan kecenderungan unsur mencapai kestabilannya
2. menuliskan langkah-langkah struktur lewis dengan benar
3. menggambarkan struktur lewis dengan benar
4. menggambarkan susunan elektron sesuai kaidah duplet atau oktet dengan benar
5. mempresentasikan hasil diskusi dengan benar

C. Petunjuk Penggunaan LKS

Secara berkelompok kerjakan dan diskusikan soal-soal pada lembar kerja siswa di bawah ini :

1. Diketahui atom-atom dengan nomor atom berikut

No.	Atom	Konfigurasi elektron	Konfigurasi kestabilan
a.	$_{13}\text{Al}$		
b.	$_{19}\text{K}$		

c.	${}_{20}\text{Ca}$		
----	--------------------	--	--

Bagaimana kecenderungan atom-atom berikut dalam mencapai kestabilan, jika ditinjau dari electron valensinya

- Untuk soal no 2, bagaimanakah cara menuliskan struktur lewis dari soal no 1.a?
- Jika atom ${}_{7}\text{N}$ bergabung dengan atom ${}_{1}\text{H}$ membentuk molekul NH_3 . Gambarkan rumus struktur lewis dari molekul NH_3 .
- Isilah tabel berikut ini dengan tepat agar unsur tersebut menjadi stabil.

Unsur	Susunan elektron	Electron valensi	Melepas/menerima electron	Konfigurasi electron setelah melepas/menerima electron	Lambang ion
${}_{3}\text{Li}$	$1s^2 2s^1$	1	Melepas $1e^-$	$1s^2$	Li^+
${}_{12}\text{Mg}$					
${}_{17}\text{Cl}$					

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
LEMBAR OBSERVASI**

Tujuan :

Siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah saat melakukan pembelajaran.

Berikan penilaian terhadap diri Anda sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom disamping pernyataan secara jujur!

Nama :

No :

	Pernyataan		
1.	Apakah sebelum menghadiri pembelajaran hari ini Anda membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari?		
2.	Apakah Anda membawa sumber belajar untuk mengikuti pembelajaran? Jika “Ya”, tuliskan sumber belajar yang Anda bawa.		
3.	Apakah Anda berani mengajukan pertanyaan apabila belum paham dengan penjelasan guru ?		
4.	Apakah Anda berani mengemukakan pendapat saat pembelajaran ?		
5.	Apakah Anda berani menuliskan di papan tulis tentang hasil pemikiran anda tentang soal yang diberikan oleh guru ?		
6.	Apakah Anda memahami materi pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

	<p>Jika “Tidak” ungkapkan bagian yang masih membuat Anda bingung.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>		
--	---	--	--

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

RUBRIK KINERJA

Tujuan :

Siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah dalam melakukan percobaan serta memecahkan masalah dalam diskusi kelompok.

Berikan penilaian terhadap teman satu kelompok Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Aspek yang Dinilai secara jujur!

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor Total
		Teliti			Aktif			Fokus			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											
11.											

Rubrik Penilaian :

- (1) : jika tidak teliti dalam mengerjakan tugas, tidak aktif serta tidak fokus dalam menuliskan hasil diskusi kelompok.
- (2) : jika tidak teliti dalam mengerjakan tugas, kurang aktif, serta kurang fokus dalam menuliskan hasil diskusi kelompok.
- (3) : jika teliti dalam mengerjakan tugas, aktif serta fokus dalam menuliskan hasil dalam diskusi kelompok.

Keterangan Nilai :

(1) Rentang Skor = 1 – 5,

(2) Skor minimal = 5

(3) Skor maksimal = 20

Skor 1 - 5	= Kurang
6 - 10	= Cukup
11 - 15	= Baik
16 - 20	= Sangat Baik

Materi Pembelajaran

Kestabilan Atom dan Struktur Lewis

A. Kestabilan Atom

Diantara atom-atom di alam, hanya atom gas mulia yang stabil, sedangkan atom-atom yang lain tidak stabil. Atom-atom yang tidak stabil tersebut cenderung bergabung dengan atom lain untuk mendapat kestabilan. *Mengapa atom gas mulia stabil ?*

Kossel dan Lewis berpendapat bahwa pada dasarnya, sifat unsur ditentukan oleh bagaimana electron-elektron dalam atom tersebut tersusun. Oleh karena itu, dicari hubungan antara konfigurasi electron dengan kestabilan atom.

Konfigurasi electron gas mulia yang merupakan atom-atom paling stabil :

unsur	Nomor atom	konfigurasi
He	2	$1s^2$
Ne	10	[He] $2s^2 2p^6$
Ar	18	[Ne] $3s^2 3p^6$
Kr	36	[Ar] $3d^{10} 4s^2 4p^6$
Xe	56	[Kr] $4d^{10} 5s^2 5p^6$

Dari konfigurasi tersebut, Kossel dan Lewis membuat kesimpulan bahwa konfigurasi electron atom-atom akan stabil bila jumlah electron terluarnya 2 (*duplet*) dan bila jumlah electron terluarnya 8 (*oktet*). Untuk mencapai kestabilan seperti gas mulia, maka atom-atom membentuk konfigurasi electron seperti gas mulia, dapat dilakukan dengan cara membentuk ion atau membentuk pasangan elektron bersama.

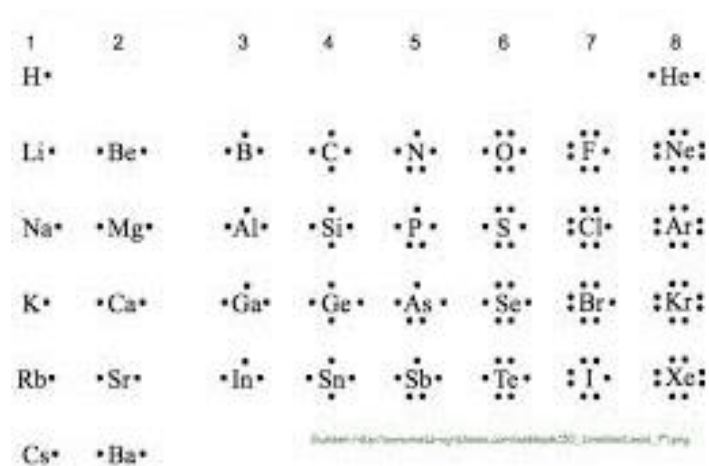
B. Teori Lewis

Struktur atau lambing Lewis merupakan lambang atom disertai electron valensinya (EV). EV dalam struktur Lewis dapat dinyatakan dengan tanda titik.

Cara menuliskan struktur lewis adalah sebagai berikut :

1. Gambarlah semua elektron terluar dari masing-masing atom. Jumlah titik pada struktur lewis sesuai dengan golongan (jumlah elektron valensi).
2. Tempatkan satu titik untuk setiap atom maksimum sampai 4 titik kemudian titik selanjutnya dipasangkan (berpasangan) sampai mencapai aturan oktet.
3. Umumnya, di dalam struktur Lewis semua elektron berpasangan, termasuk pasangan elektron bebas (tidak untuk berikatan)

Berikut merupakan contoh dalam menuliskan struktur lewis :



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mencoba, mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	3.5.1 Mendefinisikan ikatan ion 3.5.2 Menjelaskan proses terjadinya ikatan ion 3.5.3 Menyebutkan contoh senyawa ion 3.5.4 Menjelaskan sifat-sifat senyawa ion
4.5 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika	4.5.1 Mempresentasikan hasil diskusi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa dapat :

1. Mendefinisikan ikatan ion dengan benar
2. Menjelaskan proses terjadinya ikatan ion dengan benar
3. Menyebutkan contoh senyawa ion dengan benar
4. Menjelaskan sifat-sifat senyawa ion dengan benar
5. Mempresentasikan hasil diskusi dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ikatan Ion*
2. Sifat-sifat senyawa ion*

*=terlampir

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Discovery Learning*
2. Pendekatan : *Scientific Approach*
3. Metode : Diskusi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : gambar, LKS, PPT, video.
2. Alat : buku, alat tulis

G. SUMBER BELAJAR

Amalia, Chomsatin. 2016. *Kimia Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam*. Yogyakarta: CV. Graha Printama Selaras.

Sentot Budi,Rahardjo, Ispriyanto. 2016. *Kimia Berbasis Eksperimen untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Sudarmo, Unggul. 2016. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu

<p>Pembukaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengecek kehadiran siswa untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan 2. Guru menanyakan materi kestabilan suatu atom dan stuktur lewis 3. Guru memberikan apersepsi yaitu <ul style="list-style-type: none"> <i>“Pernahkah kalian membeli garam dapur dipasar?”</i> <i>“Apakah yang ada unsur kimia dalam garam dapur tersebut ?”</i> <i>“jika ada, apakah unsur tersebut saling membentuk suatu ikatan ?”</i> <i>“ikatan apa yang terjadi dalam garam dapur?”</i> <i>“Bagaimana bisa dalam garam dapur terdapat ikatan?”</i> 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa 	<p>10 menit</p>
------------------	---	-----------------

<p>Inti</p>	<p>Mengelompokkan siswa kedalam berbagai kelompok secara heterogen</p> <p>Fase 1: <i>Stimulation</i> <i>(stimulasi/pemberian rangsangan)</i></p> <p>Siswa mengamati video yang diberikan oleh guru</p>	<p>73 menit</p>
	<p>Fase 2: <i>Problem statemen</i> <i>(pertanyaan / identifikasi masalah)</i></p> <p>Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan video</p> <p>Guru bertanya mengenai pengertian senyawa ion</p> <p>“apakah benar garam dapur merupakan senyawa dengan ikatan ionik ?”</p>	
	<p>Fase 3 : <i>Data collection</i> <i>(pengumpulan data)</i></p> <p>Siswa melakukan identifikasi terhadap ikatan yang ada pada garam dapur berdasarkan unsur-unsur penyusunnya</p>	

	Guru mengawasi peserta didik dalam melakukan diskusi	
	<p>Fase 4 : <i>Data Processing</i> <i>(Pengolahan Data)</i></p> <p>Siswa mengerjakan LKS</p> <p>Guru sebagai fasilitator dalam membantu siswa apabila ada yang kesulitan</p>	
	<p>Fase 5 : <i>Verification</i> <i>(pembuktian)</i></p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru mengapa garam dapur mempunyai ikatan ion</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian dan sifat fisika dari senyawa ion</p> <p>Guru memberikan contoh lain senyawa ion selain garam dapur</p>	
	<p>Fase 6 : <i>Generalization</i> <i>(menarik kesimpulan / generalisasi)</i></p> <p>Perwakilan siswa dari setiap kelompok menyampaikan kesimpulan kelompok</p>	

	di hadapan siswa yang lain	
Penutup	1. Guru merangkum materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan salam dan menutup pelajaran	7 menit

I. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian

No.	Aspek	Prosedur	Instrumen	Keterangan
1.	Kognitif	Tes tertulis	LKS	Terlampir
2.	Afektif	Observasi sikap	Lembar pengamatan sikap	Terlampir
3.	Psikomotorik	Observasi kinerja dalam kelompok	Lembar pengamatan kinerja dalam kelompok	Terlampir

2. Pembelajaran remedial

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan belajar kelompok dan penggunaan tutor sebaya

3. Pembelajaran pengayaan

Memberi tugas siswa yang sudah tuntas KKM untuk mencari dan menjelaskan contoh senyawa ion dalam kehidupan sehari-hari

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Hj. Siti Djufroiah, S.Pd.

Saraswati Anindyajati

Lembar Kerja Siswa

Nama kelompok : 1.....
2.....

Kelas :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	3.5.1 Mendefinisikan ikatan ion 3.5.2 Menjelaskan proses terjadinya ikatan ion 4.5.3 Menyebutkan contoh senyawa ion 3.5.4 Menyebutkan contoh senyawa ion Menjelaskan sifat-sifat senyawa ion
4.5 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika	4.5.1 Mempresentasikan hasil diskusi

B. Tujuan Pembelajaran

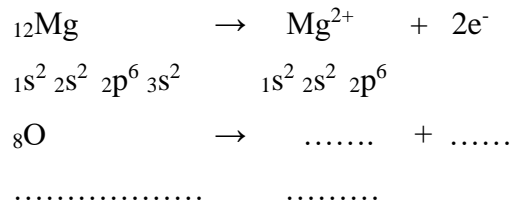
Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa dapat :

1. Mendefinisikan ikatan ion dengan benar
2. Menjelaskan proses terjadinya ikatan ion dengan benar
3. Menyebutkan contoh senyawa ion dengan benar
4. Menjelaskan sifat-sifat senyawa ion dengan benar
5. Mempresentasikan hasil diskusi dengan benar

C. Petunjuk Penggunaan LKS

Secara berkelompok kerjakan dan diskusikan soal-soal pada lembar kerja siswa di bawah ini :

1. Unsur-unsur logam bila bersenyawa dengan unsur-unsur non logam mempunyai kecenderungan untuk membentuk ikatan ion. Bagaimana pendapat anda tentang pernyataan ini ? Jelaskan.
2. Gambarkan pembentukan ikatan ion dari ${}_{12}\text{Mg}$ dan ${}_{8}\text{O}$



Menjadi

$\text{Mg}^{2+} + \dots\dots\dots$, maka yang terbentuk adalah $\dots\dots\dots$

Rumus lewisnya :

Jadi rumus kimianya adalah : $\dots\dots\dots$

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
LEMBAR OBSERVASI

Tujuan :

Siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah saat melakukan pembelajaran.

Berikan penilaian terhadap diri Anda sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom disamping pernyataan secara jujur!

Nama :

No :

	Pernyataan		
7.	Apakah sebelum menghadiri pembelajaran hari ini Anda membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari?		
8.	Apakah Anda membawa sumber belajar untuk mengikuti pembelajaran? Jika “Ya”, tuliskan sumber belajar yang Anda bawa.		
9.	Apakah Anda berani mengajukan pertanyaan apabila belum paham dengan penjelasan guru ?		
10.	Apakah Anda berani mengemukakan pendapat saat pembelajaran ?		
11.	Apakah Anda berani menuliskan di papan tulis tentang hasil pemikiran anda tentang soal yang diberikan oleh guru ?		
12.	Apakah Anda memahami materi pembelajaran yang telah dilaksanakan? Jika “Tidak” ungkapkan bagian yang masih membuat Anda bingung.		

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
RUBRIK KINERJA

Tujuan :

Siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah dalam melakukan percobaan serta memecahkan masalah dalam diskusi kelompok.

Berikan penilaian terhadap teman satu kelompok Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Aspek yang Dinilai secara jujur!

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor Total
		Teliti			Aktif			Fokus			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											
11.											

Rubrik Penilaian :

- (1) : jika tidak teliti dalam mengerjakan tugas, tidak aktif serta tidak fokus dalam menuliskan hasil diskusi kelompok.
- (2) : jika tidak teliti dalam mengerjakan tugas, kurang aktif, serta kurang fokus dalam menuliskan hasil diskusi kelompok.
- (3) : jika teliti dalam mengerjakan tugas, aktif serta fokus dalam menuliskan hasil dalam diskusi kelompok.

Keterangan Nilai :

(1) Rentang Skor = 1 – 5,

(2) Skor minimal = 5

(3) Skor maksimal = 20

Skor 1 - 5 = Kurang
 6 - 10 = Cukup
 11 - 15 = Baik
 = Sangat
 1 Baik
 6 - 20

Materi Pembelajaran

Ikatan Ion

A. Pengertian Ikatan Ion

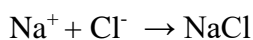
Ikatan ion merupakan ikatan yang terbentuk antara unsur-unsur dengan perbedaan kecenderungan untuk menerima elektron (membentuk ion negatif) dan melepaskan elektron (membentuk ion positif).

Unsur yang mempunyai kecenderungan melepaskan elektron (membentuk ion positif) adalah golongan IA dan IIA (unsur logam), yang termasuk golongan IA adalah H, Li, Na, K, Rb, Cs, Fr, dan yang termasuk golongan IIA adalah Be, Mg, Ca, Sr, Ba, Ra.

Unsur yang mempunyai kecenderungan menerima elektron (membentuk ion negatif) adalah golongan VIA dan VIIA (unsur non logam), yang termasuk unsur golongan VIA adalah O, S, Se, dan yang termasuk golongan VIIA adalah F, Cl, Br, I.

B. Proses Terjadinya Ikatan Ion

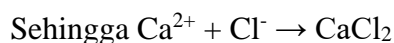
Proses terjadinya ikatan ion pada NaCl adalah sebagai berikut, atom Na yang ber nomor atom 11 mempunyai konfigurasi $1s^2 2s^2 2p^6 3s^1$, konfigurasi tersebut belum stabil, sehingga agar konfigurasi atom Na menjadi stabil maka harus melepaskan 1e dan menjadi ion Na^+ . Selanjutnya adalah atom Cl yang ber nomor atom 17 mempunyai konfigurasi $1s^2 2s^2 2p^6 3s^2 3p^5$, konfigurasi tersebut juga belum stabil, sehingga agar konfigurasi atom Cl menjadi stabil maka harus menerima 1e dan menjadi ion Cl^- . Tarik menarik antara ion Na^+ dan ion Cl^- membentuk senyawa NaCl.



C. Contoh Ikatan Ion

1. $CaCl_2$

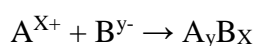
Ca dengan nomor atom 20 (golongan IIA/ unsur logam) melepaskan 2e membentuk ion Ca^{2+} dan Cl dengan nomor atom 17 (golongan VIIA/ unsur non logam) menerima 1e membentuk ion Cl^-



$CaCl_2$ biasanya ditambahkan pada air kolam renang agar tidak bersifat korosif dan merusak struktur logam di kolam renang.

2. Al_2O_3

Al dengan nomor atom 13 (golongan IIIA/ unsur logam? Melepaskan 3e membentuk ion Al^{3+} dan O dengan nomor atom 8 (golongan VIA/ unsur non logam) menerima 2e membentuk ion O^{2-} , karena muatannya belum sama maka cara penulisan secara umum adalah :



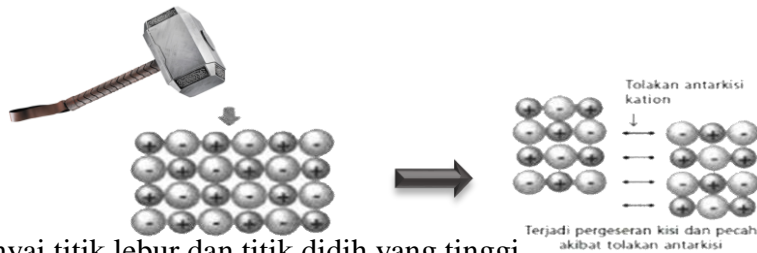
Sehingga untuk dapat membentuk Al_2O_3 maka, $Al^{3+} + O^{2-} \rightarrow Al_2O_3$

D. Sifat-sifat Senyawa Ion

Senyawa ion memiliki sifat-sifat antara lain sebagai berikut :

1. Kristalnya keras tapi rapuh

Apabila senyawa ion dipukul, akan terjadi pergeseran posisi ion positif dan ion negatif, sehingga ion-ion yang bermuatan sama akan sejajar dan terjadi gaya tolak menolak. Hal tersebut yang menyebabkan Kristal senyawa ion berfifat rapuh.



2. Mempunyai titik lebur dan titik didih yang tinggi

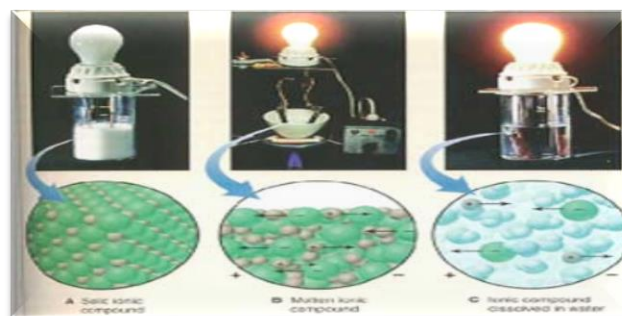
Secara umum, senyawa ion mempunyai titik lebur dan titik didih yang tinggi karena kuatnya gaya elektrostatis yang ditimbulkan antara ion positif dan ion negatif .

3. Mudah larut dalam air

Pada saat Kristal senyawa ion dimasukkan ke dalam air, maka molekul-molekul air akan menyusup di antara ion positif dan ion negatif sehingga gaya tarik menarik dari ion positif dan ion negatif akan melemah, dan akibatnya terpecah.

4. Dapat menghantarkan arus listrik

Ion positif dan negatif apabila bergerak dapat membawa muatan listrik. Apabila senyawa ion terpecah menjadi ion positif dan ion negatif serta dapat bergerak leluasa, maka senyawa ion tersebut dalam keadaan cair dan larutan, sehingga dapat menghantarkan arus listrik. Akan tetapi, dalam keadaan padat, senyawa ion tidak dapat menghantarkan arus listrik karena ion-ionnya tidak bergerak.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mencoba, mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	3.5.1 Mendeskripsikan ikatan kovalen tunggal
	3.5.2 Menjelaskan proses terjadinya kovalen tunggal
	3.5.3 Menyebutkan contoh kovalen tunggal
	3.5.4 Mendeskripsikan ikatan kovalen rangkap dua
	3.5.5 Menjelaskan proses terjadinya kovalen rangkap dua

	<p>3.5.6 Menyebutkan contoh kovalen rangkap dua</p> <p>3.5.7 Mendefinisikan ikatan kovalen rangkap tiga</p> <p>3.5.8 Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen rangkap tiga</p> <p>3.5.9 Menyebutkan contoh ikatan kovalen rangkap tiga</p>
4.5 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika	4.5.1 Mempresentasikan hasil diskusi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa dapat :

1. mendeskripsikan pengetahuan ikatan kovalen tunggal dengan benar
2. menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen tunggal dengan benar
3. menyebutkan contoh ikatan kovalen tunggal dengan benar
4. mendeskripsikan pengertian ikatan kovalen rangkap dua dengan benar
5. menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen rangkap dua dengan benar
6. menyebutkan contoh ikatan kovalen rangkap dua dengan benar
7. mendefinisikan ikatan kovalen rangkap tiga dengan benar
8. menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen rangkap tiga dengan benar
9. menyebutkan contoh ikatan kovalen rangkap tiga dengan benar
10. mempresentasikan hasil diskusi dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ikatan kovalen tunggal*
2. Ikatan kovalen rangkap dua*
3. Iktan kovalen rangkap tiga*

*= terlampir

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Discovery Learning*

2. Pendekatan : *Scientific Approach*
3. Metode : Diskusi

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : gambar, LKS, PPT
2. Alat : buku, alat tulis

G. SUMBER BELAJAR

- Amalia, Chomsatin. 2016. *Kimia Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam*. Yogyakarta: CV. Graha Printama Selaras.
- Sentot Budi, Rahardjo, Ispriyanto. 2016. *Kimia Berbasis Eksperimen untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sudarmo, Unggul. 2016. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengecek kehadiran siswa untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan 2. Guru memberikan apersepsi yaitu dengan menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya yaitu tentang ikatan ion. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa 	7 menit
Inti	Fase 1: <i>Stimulation</i> (stimulasi/pemberian rangsangan)	33 menit

	<p>Siswa mengamati bentuk molekul Cl₂, molekul O₂ dan molekul N₂ yang gambarkan oleh guru</p>	
	<p>Fase 2: <i>Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</i></p> <p>Siswa bertanya “adakah perbedaan ikatan antara ketiga molekul tersebut ?”</p>	
	<p>Fase 3 : <i>Data collection (pengumpulan data)</i></p> <p>Siswa melakukan identifikasi terhadap ketiga molekul tersebut</p> <p>Guru mengawasi siswa dalam melakukan diskusi</p>	
	<p>Fase 4 : <i>Data Processing (Pengolahan Data)</i></p> <p>Siswa mengerjakan LKS</p> <p>Guru sebagai fasilitator dalam membantu siswa apabila ada yang kesulitan</p>	
	<p>Fase 5 : <i>Verification (pembuktian)</i></p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru mengapa mengapa pada molekul Cl₂,</p>	

	<p>O₂ dan N₂ terdapat ikatan yang berbeda</p> <p>Guru memberikan contoh lain molekul yang mempunyai ikatan yang sejenis dengan molekul Cl₂, O₂ dan N₂</p>	
	<p>Fase 6 : <i>Generalization</i> <i>(menarik kesimpulan / generalisasi)</i></p> <p>Perwakilan siswa dari setiap kelompok menyampaikan kesimpulan kelompok di hadapan siswa yang lain</p>	
Penutup	<p>1. Guru merangkum materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan salam dan menutup pelajaran</p>	5 menit

I. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian

No.	Aspek	Prosedur	Instrumen	Keterangan
1.	Kognitif	Tes tertulis	LKS	Terlampir
2.	Afektif	Observasi sikap	Lembar pengamatan sikap	Terlampir
3.	Psikomotorik	Observasi kinerja dalam kelompok	Lembar pengamatan kinerja dalam kelompok	Terlampir

2. Pembelajaran remedial

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan belajar kelompok dan penggunaan tutor sebaya

3. Pembelajaran pengayaan

Memberi tugas siswa yang sudah tuntas KKM untuk mencari dan menjelaskan contoh senyawa ion dalam kehidupan sehari-hari

Lembar Kerja Siswa

Nama kelompok : 1.....
2.....

Kelas :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	3.5.1 Mendeskripsikan ikatan kovalen tunggal
	3.5.2 Menjelaskan proses terjadinya kovalen tunggal
	3.5.3 Menyebutkan contoh kovalen tunggal
	3.5.4 Mendeskripsikan ikatan kovalen rangkap dua
	3.5.5 Menjelaskan proses terjadinya kovalen rangkap dua
	3.5.6 Menyebutkan contoh kovalen rangkap dua
	3.5.7 Mendeskripsikan ikatan kovalen rangkap tiga
	3.5.8 Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen rangkap tiga
	3.5.9 Menyebutkan contoh ikatan kovalen rangkap tiga
4.5 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika	4.5.1 Mempresentasikan hasil diskusi

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa dapat :

1. mendeskripsikan pengetahuan ikatan kovalen tunggal dengan benar

2. menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen tunggal dengan benar
3. menyebutkan contoh ikatan kovalen tunggal dengan benar
4. mendeskripsikan pengertian ikatan kovalen rangkap dua dengan benar
5. menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen rangkap dua dengan benar
6. menyebutkan contoh ikatan kovalen rangkap dua dengan benar
7. mendefinisikan ikatan kovalen rangkap tiga dengan benar
8. menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen rangkap tiga dengan benar
9. menyebutkan contoh ikatan kovalen rangkap tiga dengan benar
10. mempresentasikan hasil diskusi dengan benar

C. Petunjuk Penggunaan LKS

Secara berkelompok kerjakan dan diskusikan soal-soal pada lembar kerja siswa di bawah ini :

1. Lengkapilah tabel berikut ini dengan tepat

no	molekul	Konfigurasi elektron	Struktur lewis	Ikatan yang terjadi kovalen tunggal/kovalen rangkap dua
a.	HF			
b.	CO ₂			
c.	HCl			
d.	C ₂ H ₆			

e.	C_2H_4			
----	----------	--	--	--

2. Berdasarkan hasil dari tabel di atas, ditinjau dari jumlah pasangan electron yang dipakai bersama, sebutkan jenis ikatan kovalen.

Jawab :

3. Gambarkan struktur lewis dari molekul C_2H_2 , dan tetntukan ikatan apa yang membentuk molekul tersebut.

Jawab :

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
LEMBAR OBSERVASI**

Tujuan :

Siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah saat melakukan pembelajaran.

Berikan penilaian terhadap diri Anda sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom disamping pernyataan secara jujur!

Nama :

No :

	Pernyataan		
	Apakah sebelum menghadiri pembelajaran hari ini Anda membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari?		
2.	Apakah Anda membawa sumber belajar untuk mengikuti pembelajaran? Jika “Ya”, tuliskan sumber belajar yang Anda bawa.		
3.	Apakah Anda berani mengajukan pertanyaan apabila belum paham dengan penjelasan guru ?		
4.	Apakah Anda berani mengemukakan pendapat saat pembelajaran ?		
5.	Apakah Anda berani menuliskan di papan tulis tentang hasil pemikiran anda tentang soal yang diberikan oleh guru ?		
6.	Apakah Anda memahami materi pembelajaran yang telah dilaksanakan? Jika “Tidak” ungkapkan bagian yang masih membuat Anda bingung.		

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
RUBRIK KINERJA**

Tujuan :

Siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah dalam melakukan percobaan serta memecahkan masalah dalam diskusi kelompok.

Berikan penilaian terhadap teman satu kelompok Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Aspek yang Dinilai secara jujur!

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor Total
		Teliti			Aktif			Fokus			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											
11.											

Rubrik Penilaian :

- (1) : jika tidak teliti dalam mengerjakan tugas, tidak aktif serta tidak fokus dalam menuliskan hasil diskusi kelompok.
- (2) : jika tidak teliti dalam mengerjakan tugas, kurang aktif, serta kurang fokus dalam menuliskan hasil diskusi kelompok.
- (3) : jika teliti dalam mengerjakan tugas, aktif serta fokus dalam menuliskan hasil dalam diskusi kelompok.

Keterangan Nilai :

- (1) Rentang Skor = 1 – 5,
 - (2) Skor minimal = 5
 - (3) Skor maksimal = 20
- Skor 1 - 5 = Kurang
 6 - 10 = Cukup
 11 - 15 = Baik
 16 - 20 = Sangat Baik

Materi Pembelajaran

Ikatan Kovalen Tunggal, Ikatan Kovalen Rangkap Dua dan Ikatan Kovalen Rangkap Tiga

A. Ikatan Kovalen

Ikatan kovalen merupakan ikatan yang terjadi karena pemakaian electron secara bersama-sama. Pasangan electron ini dapat berasal dari masing-masing atom yang saling berikatan. Dalam pembentukan ikatan kovalen, belum tentu semua electron valensi digunakan untuk membentuk pasangan electron bersama. Pasangan electron yang digunakan bersama oleh dua atom yang berikatan disebut pasangan electron ikatan, sedangkan pasangan yang tidak digunakan bersama oleh kedua atom disebut pasangan electron bebas.

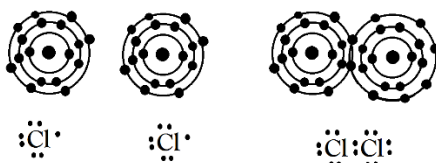
Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Ikatan kovalen terjadi akibat ketidakmampuan salah satu atom yang akan berikatan untuk melepas electron (terjadi pada atom-atom non logam)
2. Ikatan kovalen terbentuk dari atom-atom unsur yang memiliki afinitas electron tinggi serta beda keelektronegatifannya lebih kecil disbanding ikatan ion
3. Atom non logam cenderung menerima electron sehingga jika tiap-tiap atom non logam berikatan maka ikatan yang terbentuk dapat dilakukan dengan cara mempersekutukan elektronnya, dan akhirnya terbentuk pasangan electron yang dipakai secara bersama.
4. Pembentukan ikatan kovalen dengan cara pemakaian bersama pasangan elektron harus sesuai dengan konfigurasi electron pada unsur gas mulia yaitu 8 elektron (kecuali He berjumlah 2 elektron).

B. Ikatan Kovalen Tunggal

Ikatan kovalen tunggal merupakan ikatan kovalen yang melibatkan pemakaian bersama satu pasang elektron.

Contoh :



Dalam mencapai kestabilannya, atom Cl memerlukan 1 elektron. Cl_2 tidak mungkin membentuk ikatan ion karena kemampuan Cl untuk menarik dan melepaskan elektron sama kuat, oleh karena itu, masing-masing atom Cl menyumbangkan 1 elektron untuk digunakan bersama sama sehingga memenuhi hukum oktet.

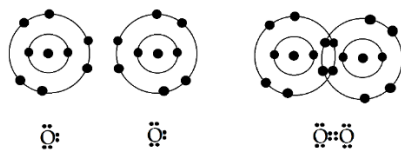
Pasangan elektron yang digunakan bersama-sama disebut pasangan elektron ikatan dan pasangan elektron yang tidak digunakan bersama-sama disebut pasangan elektron bebas. Pada pembentukan Cl_2 pasangan elektron ikatan berjumlah satu, sehingga ikatan kovalen yang terbentuk dilambangkan dengan garis tunggal $\text{Cl}-\text{Cl}$. Contoh lain ikatan kovalen tunggal adalah dalam pembentukan H_2 , F_2 , H_2O , dan HF .

C. Ikatan Kovalen Rangkap Dua

Ikatan kovalen rangkap merupakan ikatan kovalen yang melibatkan pemakaian bersama lebih dari satu pasang elektron. Ikatan rangkap dua adalah ikatan yang menggunakan dua pasang elektron.

Contoh:

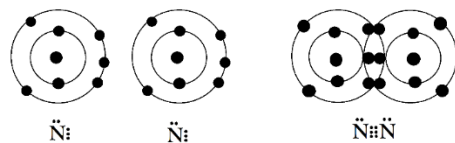
Ikatan kovalen rangkap dua terjadi antara dua atom O. atom O memiliki elektron valensi 6. Untuk memenuhi aturan oktet, atom O memerlukan dua elektron tambahan.



Karena pasangan elektron ikatan yang terbentuk ada 2, maka molekul O_2 dapat dituliskan $\text{O}=\text{O}$. garis rangkap dua melambangkan jumlah ikatan kovalen yang terbentuk.

D. Ikatan Kovalen Rangkap Tiga

Ikatan kovalen rangkap tiga adalah ikatan yang menggunakan tiga pasang elektron. Contoh ikatan kovalen rangkap dua terjadi antara dua atom N. Atom N memiliki elektron valensi 5. Untuk memenuhi aturan oktet, atom N memerlukan tiga elektron tambahan.



Karena pasangan elektron ikatan yang terbentuk ada 3, maka molekul N_2 dapat dituliskan $\text{N}\equiv\text{N}$. Garis rangkap tiga melambangkan jumlah ikatan kovalen yang terbentuk.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mencoba, mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	3.5.1 Mendeskripsikan ikatan kovalen koordinasi 3.5.2 Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen koordinasi 3.5.3 Menyebutkan contoh ikatan kovalen koordinasi 3.5.4 Menyebutkan sifat-sifat ikatan kovalen koordinasi

	3.5.5 Mendeskripsikan ikatan kovalen polar dan non polar
4.5 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika	4.5.1 Melakukan percobaan ikatan kovalen polar dan non polar 4.5.2 Mempresentasikan hasil percobaan ikatan kovalen polar dan non polar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa dapat :

1. mendeskripsikan ikatan kovalen koordinasi dengan benar
2. menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen koordinasi dengan benar
3. menyebutkan contoh ikatan kovalen koodinasi dengan benar
4. menyebutkan sifat-sifat ikatan kovalen koordinasi dengan benar
5. mendeskripsikan ikatan kovalen polar dan non polar dengan benar
6. membandingkan sifat-sifat ikatan ion dengan ikatan kovalen dengan benar
7. melakukan percobaan ikatan kovalen polar dan non polar dengan benar
8. mempresentasikan hasil percobaan ikatan kovalen polar dan non polar dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ikatan kovalen koordinasi*
2. Ikatan kovalen polar dan non polar*

*= terlampir

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Discovery Learning*
2. Pendekatan : *Scientific Approach*
3. Metode : Diskusi, praktikum

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : LKS, PPT
2. Alat : buku, alat tulis, alat dan bahan praktikum

G. SUMBER BELAJAR

- Amalia, Chomsatin. 2016. *Kimia Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam*. Yogyakarta: CV. Graha Printama Selaras.
- Sentot Budi,Rahardjo, Ispriyanto. 2016. *Kimia Berbasis Eksperimen untuk Kelas X SMA dan MA*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sudarmo, Unggul. 2016. *Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pembukaan	<p>5. Guru memberi salam, mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengecek kehadiran siswa untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan</p> <p>6. Guru memberikan apersepsi yaitu dengan menanyakan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya yaitu tentang ikatan kovalen tunggal, kovalen rangkap dua, dan rangkap tiga.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa</p>	10 menit
Inti	Fase 1: <i>Stimulation</i> (<i>stimulasi/pemberian rangsangan</i>)	73 menit

	<p>a. Siswa mengamati bentuk molekul NH_3 yang digambarkan oleh guru</p>	
	<p>Fase 2: <i>Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</i></p> <p>“ikatan apa yang ada pada saat pembentukan NH_3 ?”</p> <p>“dapatkan dari molekul NH_3 membentuk ikatan lain ?”</p>	
	<p>Fase 3 : <i>Data collection (pengumpulan data)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan identifikasi terhadap molekul tersebut 2. Siswa mencari literasi tentang ikatan kovalen koordinasi 3. Guru menjadi fasilitator siswa dalam mengumpulkan data 	
	<p>Fase 4 : <i>Data Processing (Pengolahan Data)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan LKS 2. Guru sebagai fasilitator dalam 	

	<p>membantu siswa apabila ada yang kesulitan</p>	
	<p>Fase 5 : <i>Verification</i> <i>(pembuktian)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menentukan ikatan yang ada pada molekul NH_3 2. siswa menentukan bahwa NH_3 dapat berikatan dengan atom lain dengan membentuk suatu ikatan 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru 4. Guru memberikan contoh molekul lain yang mempunyai ikatan kovalen koordinasi 	
	<p>Fase 6 : <i>Generalization</i> <i>(menarik kesimpulan / generalisasi)</i></p> <p>Perwakilan siswa dari setiap kelompok menyampaikan kesimpulan kelompok di hadapan siswa yang lain</p>	

Penutup	3. Guru merangkum materi yang telah dipelajari 4. Guru memberikan salam menutup pelajaran	6 menit
---------	--	---------

I. TEKNIK PENILAIAN

1. Penilaian

No.	Aspek	Prosedur	Instrumen	Keterangan
1.	Kognitif	Tes tertulis	LKS	Terlampir
2.	Afektif	Observasi sikap	Lembar pengamatan sikap	Terlampir
3.	Psikomotorik	Observasi kinerja dalam kelompok	Lembar pengamatan kinerja dalam kelompok	Terlampir

2. Pembelajaran remedial

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan belajar kelompok dan penggunaan tutor sebaya

3. Pembelajaran pengayaan

Memberi tugas siswa yang sudah tuntas KKM untuk mencari dan menjelaskan contoh senyawa ion dalam kehidupan sehari-hari

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Hj. Siti Djufroiah, S.Pd.

Saraswati Anindyajati

Lembar Kerja Siswa

Nama kelompok : 1.....
2.....

Kelas :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	3.5.1 Mendeskripsikan ikatan kovalen koordinasi 3.5.2 Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen koordinasi 3.5.3 Menyebutkan contoh ikatan kovalen koordinasi 3.5.4 Menyebutkan sifat-sifat ikatan kovalen koordinasi
4.5 Merancang dan melakukan percobaan untuk menunjukkan karakteristik senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisika	4.5.1 Mempresentasikan hasil diskusi yang berkaitan dengan proses pembentukan ikatan kovalen koordinasi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

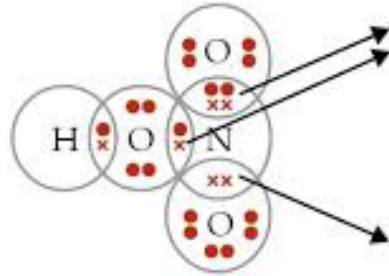
Setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa dapat :

1. mendeskripsikan ikatan kovalen koordinasi dengan benar
2. menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen koordinasi dengan benar
3. menyebutkan contoh ikatan kovalen koodinasi dengan benar
4. menyebutkan sifat-sifat ikatan kovalen koordinasi dengan benar
5. mempresentasikan hasil diskusi yang berkaitan dengan proses pembentukan ikatan kovalen koordinasi dengan benar

C. Petunjuk Penggunaan LKS

Secara berkelompok kerjakan dan diskusikan soal-soal pada lembar kerja siswa di bawah ini :

1. Dari gambar berikut manakah yang termasuk ikatan kovalen koordinasi ? jelaskan.



jawab :

2. Bagaimana mekanisme pembentukan molekul ion H_3O^+ (terbentuk dari H_2O dan H^+)

Gambarkan struktur lewisnya dan tentukan jenis ikatan yang terbentuk

Jawab :

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
LEMBAR OBSERVASI**

Tujuan :

Siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah saat melakukan pembelajaran.

Berikan penilaian terhadap diri Anda sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom disamping pernyataan secara jujur!

Nama :

No :

	Pernyataan		
	Apakah sebelum menghadiri pembelajaran hari ini Anda membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari?		
2.	Apakah Anda membawa sumber belajar untuk mengikuti pembelajaran? Jika “Ya”, tuliskan sumber belajar yang Anda bawa.		
3.	Apakah Anda berani mengajukan pertanyaan apabila belum paham dengan penjelasan guru ?		
4.	Apakah Anda berani mengemukakan pendapat saat pembelajaran ?		
5.	Apakah Anda berani menuliskan di papan tulis tentang hasil pemikiran anda tentang soal yang diberikan oleh guru ?		
6.	Apakah Anda memahami materi pembelajaran yang telah dilaksanakan? Jika “Tidak” ungkapkan bagian yang masih membuat Anda bingung.		

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
RUBRIK KINERJA

Tujuan :

Siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah dalam melakukan percobaan serta memecahkan masalah dalam diskusi kelompok.

Berikan penilaian terhadap teman satu kelompok Anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Aspek yang Dinilai secara jujur!

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor Total
		Teliti			Aktif			Fokus			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											
11.											

Rubrik Penilaian :

- (1) : jika tidak teliti dalam mengerjakan tugas, tidak aktif serta tidak fokus dalam menuliskan hasil diskusi kelompok.
- (2) : jika tidak teliti dalam mengerjakan tugas, kurang aktif, serta kurang fokus dalam menuliskan hasil diskusi kelompok.
- (3) : jika teliti dalam mengerjakan tugas, aktif serta fokus dalam menuliskan hasil dalam diskusi kelompok.

Keterangan Nilai :

(1) Rentang Skor = 1 – 5,

(2) Skor minimal = 5

(3) Skor maksimal = 20

Skor 1 - 5

6 - 10

11 – 15

16 – 20

= Kurang

= Cukup

= Baik

= Sangat Baik

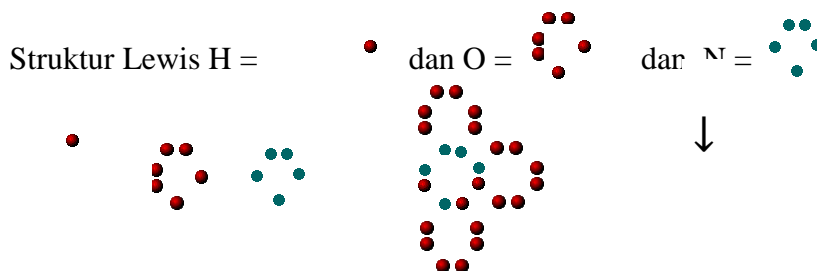
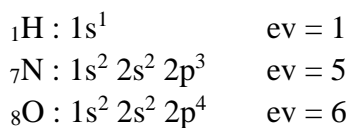
Materi Pembelajaran Ikatan kovalen Koordinasi

Ikatan kovalen koordinasi adalah ikatan yang terbentuk dari pemakaian pasangan elektron bersama yang berasal dari salah satu atom yang memiliki pasangan elektron bebas, sedangkan atom yang lain hanya menerima pasangan electron yang digunakan bersama. Pasangan electron ikatan yang menyatakan ikatan kovalen koordinasi digambarkan dengan tanda anak panah kecil yang arahnya dari atom donor menuju akseptor pasangan electron. Syarat-syarat terbentuknya ikatan kovalen koordinasi adalah : Salah satu atom memiliki pasangan electron bebas dan Atom yang lain memiliki orbital kosong

Sifat-sifat ikatan kovalen koordinasi adalah sebagai berikut terbentuk akibat ikatan antara non logam dengan non logam, mempunyai titik leleh dan titik didih yang rendah, sukar larut dalam air namun larut dalam pelarut organic, dan tidak dapat menghantarkan listrik (namun ada beberapa larutannya yang menghantarkan listrik). Contoh senyawa yang memiliki ikatan kovalen koordinasi adalah HNO_3 , NH_4Cl , SO_3 , dan H_2SO_4 . Ciri-ciri dari ikatan kovalen koordinasi adalah pasangan elektron bebas dari salah satu atom yang dipakai secara bersama-sama seperti pada contoh senyawa HNO_3 berikut ini. Contoh **Pembentukan Ikatan koordinasi pada molekul HNO_3** . Dari gambar tersebut terlihat bahwa senyawa HNO_3 memiliki satu ikatan kovalen koordinasi dan dua ikatan kovalen.



Pembentukan HNO_3



Petunjuk Praktikum Kimia
Materi Ikatan Kovalen Polar dan Ikatan Kovalen Non Polar

A. Tujuan percobaan

1. Mengetahui kepolaran suatu bahan yang digunakan sehari-hari melalui kelutannya di dalam air
2. Mengetahui perbedaan senyawa polar dan non polar

B. Dasar teori

Senyawa polar adalah senyawa yang terbentuk akibat adanya suatu ikatan antar electron pada unsur-unsurnya. Hal ini terjadi karena unsur yang berikatan tersebut mempunyai nilai keelektronegatifan yang berbeda.

Ciri-ciri senyawa polar adalah dapat larut dalam air dan pelarut lain, mempunyai kutub positif (+) dan kutub negatif (-), akibat tidak meratanya distribusi electron, dan memiliki pasangan electron bebas atau memiliki perbedaan keelektronegatifan.

Senyawa non polar adalah senyawa yang terbentuk akibat adanya suatu ikatan antar electron pada unsur-unsur yang berikatan mempunyai nilai elektronegatifitas yang sama/hamper sama.

Ciri-ciri senyawa non polar adalah tidak larut dalam air atau pelarut lain, tidak memiliki kutub positif (+) dan kutub negatif (-) akibat meratanya distribusi electron, dan tidak memiliki pasangan electron bebas atau keelektronegatifan sama.

C. Alat dan bahan percobaan

Alat :

1. 5 buah gelas air mineral
2. Pengaduk

Bahan :

1. Satu sendok teh detergen
2. Satu sendok teh gula pasir
3. Satu sendok teh garam dapur
4. Satu sendok teh minyak goreng
5. Satu sendok teh margarine
6. Air

D. Prosedur kerja

1. Isikah masing-masing gelas air mineral dengan air
2. Masukkan setiap bahan ke dalam masing-masing gelas air mineral
3. Aduk hingga tercampur

4. Amati perubahan yang terjadi dan catat hasil pengamatan

E. Data hasil percobaan

Berilah tanda (√) sesuai dengan pengamatan pada saat percobaan.

No.	Nama Bahan	Kelarutan dalam air	
		Ya	Tidak
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

F. Pembahasan

1. Bahan apa saja yang larut dalam air ?

Jawab :

2. Bahan apa saja yang tidak larut dalam air ?

Jawab :

3. Berdasarkan kelarutannya di dalam air, bahan yang larut di dalam air mempunyai ikatan _____ dan bahan yang tidak larut di dalam air mempunyai ikatan _____.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Bentuk soal	No. soal		Ranah kognitif	Tingkat kesuk
1.	Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koodinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	Menjelaskan kecenderungan unsur mencapai kestabilan (dengan kaidah duplet atau octet)	Kestabilan Unsur	Uraian	1		C3	Sedang
		Menggambarkan struktur Lewis dari suatu unsur	Struktur Lewis	Uraian	2		C3	Sedang
		Mejelaskan proses terjadinya ikatan ion	Ikatan Ion	Uraian	3		C4	Sulit
		Menyebutkan sifat-sifat ikatan ion	Ikatan Ion	Uraian	4		C3	Mudah
		Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen tunggal, kovalen rangkap duan, kovalen rangkap tiga	Ikatan Kovalen	Uraian	5		C4	Sulit
		Menyebutkan sifat-sifat ikatan kovalen	Ikatan	Uraian	6		C3	Mudah

		Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen koordinasi	Ikatan Kovalen		7			C4 Sulit
		Menyebutkan sifat-sifat fisis ikatan logam	Ikatan Logam		8			C3 Mudah
		Menjelaskan penyimpangan kaidah oktet	Penyimpangan		9			C4 Se

2.	Menerapkan teori pasangan electron kulit valensi (VSEPR) dan teori domain electron dalam menentukan bentuk molekul	Memprediksi bentuk molekul berdasarkan teori VSEPR	Bentuk		10		C4	Su

**KISI-KISI ULANGAN HARIAN
TA 2017/2018**

Nama Sekolah : SMA N 1 PLERET
Kelas/ Semester : X IPA/ 1
menit

Mata Pelajaran : Kimia
Alokasi Waktu : 2 x 45

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Hj. Siti Djufroniah, S.Pd.

Saraswati Anindyajati

**SOAL ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN KIMIA
TA 2016/2017**

1. Diketahui atom-atom berikut :
 - i. ${}^3\text{Li}$
 - ii. ${}^{20}\text{Ca}$Berdasarkan atom-atom tersebut,
 - a. Bagaimana kecenderungan atom-atom tersebut dalam mencapai kestabilan, jika ditinjau dari konfigurasi elektronnya ?
 - b. Berapa electron yang dilepas atau diterima dari atom-atom tersebut untuk mencapai kestabilannya ?
2. Diketahui atom-atom berikut :
 - i. ${}^7\text{N}$
 - ii. ${}^{16}\text{S}$Berdasarkan atom-atom tersebut, gambarkan struktur Lewis dari masing-masing atom.
3. Diketahui senyawa :
 - i. NaCl (nomor atom Cl = 17 dan Na = 11)
 - ii. MgF_2 (nomor atom Mg = 12 dan F = 9)Jelaskan proses terjadinya ikatan ion pada masing-masing senyawa tersebut.
4. Sebutkan 3 sifat senyawa ion.
5. Atom ${}^6\text{C}$ dan ${}^1\text{H}$ dapat membentuk molekul C_2H_4 , dan C_2H_6 .
 - a. Gambarkan struktur Lewis dari masing-masing molekul tersebut.
 - b. Di antara kedua molekul tersebut, molekul mana saja yang mempunyai ikatan kovalen tunggal, dan ikatan kovalen rangkap dua.
6. Sebutkan 3 sifat senyawa kovalen
7. Jelaskan terjadinya pembentukan ikatan kovalen koordinasi antartara H_2O dengan H^+ membentuk H_3O^+
(nomor atom H = 1 dan O = 8)
8. Sebutkan 3 sifat fisis logam
9. Mengapa pada molekul BF_3 tidak memenuhi kaidah oktet ? Jelaskan!
(nomor atom B = 5 dan F = 9)
10. Diketahui senyawa :
 - a. BCl_3 (nomor atom B = 5 dan Cl = 17)
 - b. SF_6 (nomor atom S = 16 dan F = 9)Berdasarkan senyawa tersebut tuliskan notasi bentuk molekul dan prediksikan bentuk molekulnya.

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PLERET
 Nama Tes : ULANGAN HARIAN
 Mata Pelajaran : KIMIA
 Kelas/Program : X/ IPA 1
 Tanggal Tes : 31 OKTOBER
 Pokok Bahasan/Sub : IKATAN KIMIA DAN BENTUK MOLEKUL

KIM

66

			Hasil Tes Objektif (0%)						
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ANNISA F					88,00	88,00	A	Tuntas
2	APRILIA DWI					80,00	80,00	C	Belum tuntas
3	ABRIKA W					51,00	51,00	C-	Belum tuntas
4	AUWAN B					33,00	33,00	D	Belum tuntas
5	AZIZA TRI					88,50	88,50	B-	Tuntas
6	DAFFA TABINA					82,00	82,00	C+	Belum tuntas
7	DEVI NUR					71,50	71,50	B	Tuntas
8	FRANSISKA R					72,50	72,50	B	Tuntas
9	KANZA RANIA					72,00	72,00	B	Tuntas
10	LINA DWI					73,50	73,50	B	Tuntas
11	LUTHFI B					80,00	80,00	C	Belum tuntas
12	MUHAMMAD NUR IKHBAN					48,00	48,00	D+	Belum tuntas
13	NABILA AULIA					85,00	85,00	A-	Tuntas
14	NANCY K					87,00	87,00	B-	Tuntas
15	NUNING L					70,00	70,00	B-	Tuntas
16	MURUL ARINI					81,00	81,00	C+	Belum tuntas
17	FRANJUDITO					87,00	87,00	B-	Tuntas
18	SEKAR WIJAYANTI					77,00	77,00	B+	Tuntas
19	TEGAR PRADANA					77,50	77,50	B+	Tuntas
20	TIARA A					70,50	70,50	B	Tuntas
21	VISTA A					57,00	57,00	C	Belum tuntas
22	MAHYU SETO					38,00	38,00	D	Belum tuntas
23	MIKU B					48,00	48,00	D+	Belum tuntas
24	MIBNU BURYA					80,00	80,00	B-	Tuntas
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =		0	1539	1539		
- Jumlah yang tuntas =		14	Nilai Terendah =		0,00	33,00	33,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		10	Nilai Tertinggi =		0,00	88,00	88,00		
- Persentase peserta tuntas =		58,3	Rata-rata =		#DIV/0!	64,13	64,13		
- Persentase peserta belum tuntas =		41,7	Standar Deviasi =		#DIV/0!	13,57	13,57		

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PLERET
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : KIMIA
Kelas/Program : X/ IPA 1
Tanggal Tes : 31 OKTOBER
Pokok Bahasan/Sub : IKATAN KIMIA DAN BENTUK MOLEKUL

	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,418	Baik	0,609	Sedang	Baik
2	-0,037	Tidak Baik	0,995	Mudah	Tidak Baik
3	0,582	Baik	0,464	Sedang	Baik
4	0,146	Tidak Baik	0,403	Sedang	Cukup Baik
5	0,358	Baik	0,911	Mudah	Cukup Baik
6	0,063	Tidak Baik	0,208	Sulit	Tidak Baik
7	0,580	Baik	0,375	Sedang	Baik
8	0,069	Tidak Baik	0,903	Mudah	Tidak Baik
9	0,754	Baik	0,713	Mudah	Cukup Baik
10	0,768	Baik	0,647	Sedang	Baik

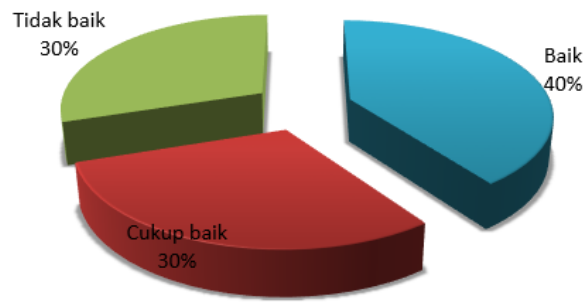
Daya Beda Soal Essay



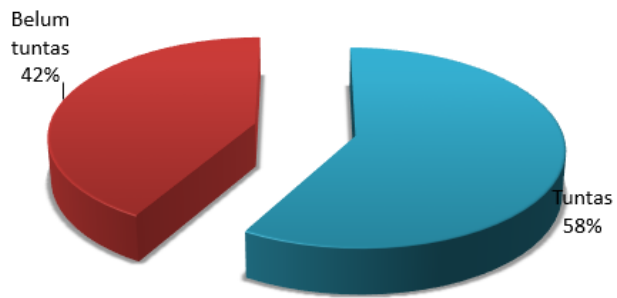
Tingkat Kesulitan Soal Essay



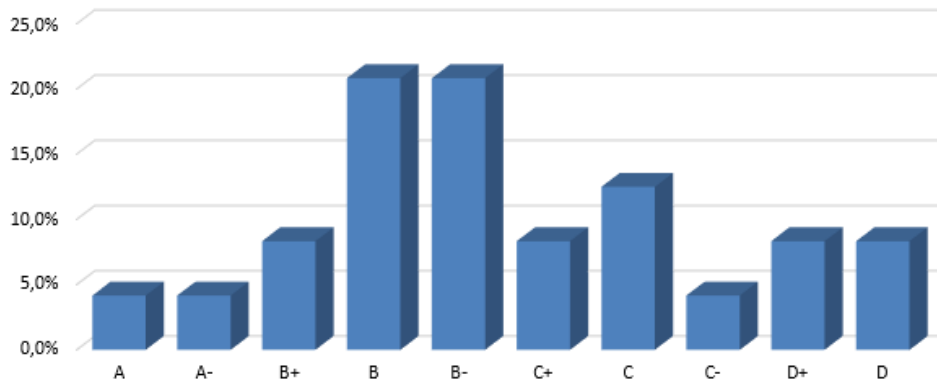
Kualitas Soal Essay



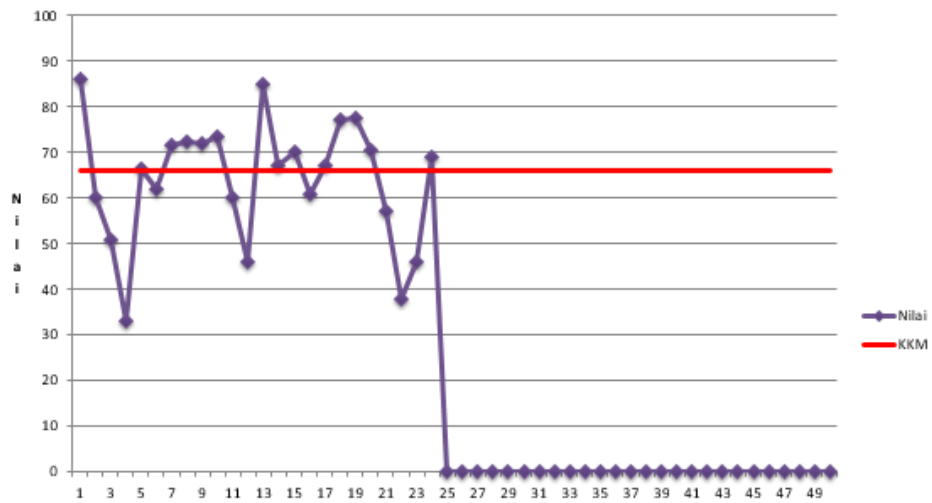
Proporsi Ketuntasan Belajar



Predikat Hasil Belajar



Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PLERET
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : KIMIA
Kelas/Program : X/ IPA 3
Tanggal Tes : 8 NOVEMBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : IKATAN KIMIA DAN BENTUK MOLEKUL

KKM
66

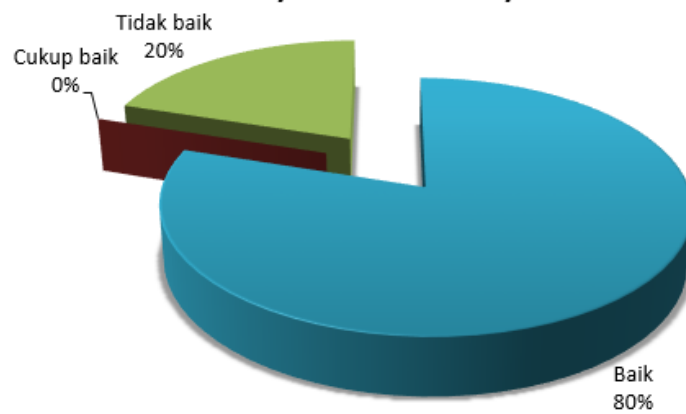
(1)	(2)	(3)	Hasil Tes Objektif (3%)			(7)	(8)	(9)	(10)	
			Benar	Salah	Nilai					
1	ADJIE F					70,00	70,00	B-	Tuntas	
2	AMALINA F B					68,00	68,00	B-	Tuntas	
3	AMARA LINTANG					66,00	66,00	B-	Tuntas	
4	ANGGER A					62,00	62,00	C+	Belum tuntas	
5	ABNAL M					42,00	42,00	D	Belum tuntas	
6	AVENDI P					90,00	90,00	A	Tuntas	
7	CATUR U					86,00	86,00	A	Tuntas	
8	FADELIA A					67,00	67,00	B-	Tuntas	
9	HAFAH N					67,00	67,00	B-	Tuntas	
10	I PUTU C					84,00	84,00	A-	Tuntas	
11	KHOIRUN NISA L					76,00	76,00	B+	Tuntas	
12	KURNIAWAN DANI W					85,00	85,00	A-	Tuntas	
13	MUHAMMAD SADDAM H					66,00	66,00	B-	Tuntas	
14	NINDYA KIN					71,00	71,00	B	Tuntas	
15	MUR AINI B A					74,00	74,00	B	Tuntas	
16	PRILIA RISTI P					82,00	82,00	A-	Tuntas	
17	RIDA F A					78,00	78,00	B+	Tuntas	
18	RIFAN M					90,00	90,00	A	Tuntas	
19	RIKO DANI C					84,00	84,00	A-	Tuntas	
20	TAUFIQ WAHYU I					80,00	80,00	B+	Tuntas	
21	TEGAR HERY S					54,00	54,00	C-	Belum tuntas	
22	WICKY I D R					83,00	83,00	A-	Tuntas	
23	VIKA A					72,00	72,00	B	Tuntas	
24	YOLANDA B M					55,00	55,00	C-	Belum tuntas	
- Jumlah peserta test =		24	Jumlah Nilai =			0	1752	1752		
- Jumlah yang tuntas =		20	Nilai Terendah =			0,00	42,00	42,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		4	Nilai Tertinggi =			0,00	90,00	90,00		
- Persentase peserta tuntas =		83,3	Rata-rata =			#DIV/0!	73,00	73,00		
- Persentase peserta belum tuntas =		16,7	Standar Deviasi =			#DIV/0!	12,11	12,11		

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PLERET
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : KIMIA
Kelas/Program : X/ IPA 3
Tanggal Tes : 8 NOVEMBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : IKATAN KIMIA DAN BENTUK MOLEKUL

	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,725	Baik	0,661	Sedang	Baik
2	0,606	Baik	0,974	Mudah	Cukup Baik
3	0,591	Baik	0,406	Sedang	Baik
4	-0,166	Tidak Baik	0,861	Mudah	Tidak Baik
5	0,614	Baik	0,889	Mudah	Cukup Baik
6	0,305	Baik	0,653	Sedang	Baik
7	0,706	Baik	0,821	Mudah	Cukup Baik
8	-0,234	Tidak Baik	0,931	Mudah	Tidak Baik
9	0,696	Baik	0,825	Mudah	Cukup Baik
10	0,867	Baik	0,733	Mudah	Cukup Baik

Daya Beda Soal Essay



CATATAN PROSES PEMBELAJARAN SMA NEGERI 1 PLERET

Kelas : X
Semester : Gasal

Mata Pelajaran : KIMIA
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	KD	Indikator	Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan*
Rabu, 4 Oktober 2017	X IPA 3	6	3.5	Menjelaskan kecenderungan unsur mencapai kestabilannya Menggambarkan struktur Lewis dari atom yang berbeda-beda Menggambarkan susunan elektron valensi atom gas mulia (kaidah duplet dan oktet)	-Alat: PPT LKS -metode :	Amara (S)	Siswa belum hafal konfigurasi electron dengan aturan aufbau

Rabu, 4 Oktober 2017	X IPA 3	7-8	3.5	<p>Mendefinisikan ikatan ion</p> <p>Menjelaskan proses terjadinya ikatan ion</p> <p>Menyebutkan contoh senyawa ion</p> <p>Menjelaskan sifat-sifat senyawa ion</p>	<p>-Alat: PPT LKS</p> <p>-metode :</p>	Amara (S)	Siswa bingung tentang suatu unsur akan melepas atau menerima elektron

Selasa, 10 Oktober 2017	X IPA 1	6	3.5	<p>Mendesripsikan ikatan kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga</p> <p>Menjelaskan proses terjadinya kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga</p> <p>Menyebutkan contoh kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga</p>	<p>- Alat: PPT LKS -metode :</p>	<p>Daffa (I) Pamudito</p> <p>Wiku (I) Wisnu (I)</p>	<p>Siswa masih kesulitan untuk membuat proses terjadinya ikatan</p>
-------------------------	---------	---	-----	--	--	---	---

Selasa, 10 Oktober 2017				Mendeskripsikan ikatan kovalen koordinasi		Daffa (I) Pamudito (I) Wiku (I) Wisnu (I)		

				<p>Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen koordinasi</p> <p>Menyebutkan contoh ikatan kovalen koordinasi</p> <p>Mendeskripsikan ikatan kovalen polar dan non polar</p> <p>Membandingkan sifat-sifat ikatan ion dengan ikatan kovalen</p> <p>Melakukan percobaan ikatan kovalen polar dan non polar</p> <p>Mempresentasikan hasil percobaan ikatan kovalen polar dan non polar</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

Rabu, 11 Oktober 2017				Mendeskripsikan ikatan kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga		Yolanda (S)	

				<p>Menjelaskan proses terjadinya kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga</p> <p>Menyebutkan contoh kovalen tunggal, rangkap dua, dan rangkap tiga</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

<p>Rabu, 11 Oktober 2017</p>				<p>Mendeskripsikan ikatan kovalen koordinasi</p> <p>Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen koordinasi</p> <p>Menyebutkan contoh ikatan kovalen koordinasi</p> <p>Mendeskripsikan ikatan kovalen polar dan non polar</p> <p>Membandingkan sifat-sifat ikatan ion dengan ikatan kovalen</p> <p>Melakukan percobaan ikatan kovalen polar dan non polar</p> <p>Mempresentasikan hasil percobaan ikatan kovalen polar dan non polar</p>		<p>Yolanda (S)</p>	
--	--	--	--	--	--	--------------------	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Selasa, 17 Oktober 2017				Mendeskripsikan ikatan kovalen tunggal, kovalen rangkap dua, dan kovalen rangkap tiga Mendeskripsikan ikatan kovalen koordinasi (REVIEW MATERI)		Nihil	

Selasa, 17 Oktober 2017	X IPA 1	7-8	3.5 dan 3.6	Menjelaskan penyimpangan kaidah oktet Mendeskripsikan ikatan logam Menjelaskan poses terjadinya ikatan logam Menyebutkan contoh ikatan logam Menyebutkan sifat-sifat logam Menjelaskan pengertian domain electron Menjelaskan teori tolakan pasangan electron kulit valensi	Nihil	
-------------------------	---------	-----	----------------	---	-------	--

				Membedakan domain electron bebas dengan domain electron ikatan			
Rabu, 18 Oktober 2017	X IPA 3	6	3.5	Latihan soal-soal		Nihil	

Rabu, 18 Oktober 2017	X IPA 3	7-8	3.5	Menjelaskan penyimpangan kaidah octet		Nihil	

elasa, 24 Oktober 2017	K IPA 1		.6	Menentukan bentuk molekul berdasarkan jumlah domain electron bebas dan jumlah domain electron ikatan		Nancy (I) Tiara (S)	

Selasa, 24 Oktober 2017	X IPA 1	7-8	3.6	Menentukan bentuk molekul berdasarkan jumlah domain		Nancy (I) Tiara (S)	

				<p>electron bebas dan jumlah domain electron ikatan</p> <p>Mengaplikasikan teori pasangan elektron kulit valensi (VSEPR).</p> <p>Meramalkan bentuk molekul dengan menggunakan plastisin.</p> <p>Mengomunikasikan hasil diskusi mengenai bentuk molekul</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

Rabu, 25 Oktober 2017	X IPA 3	6	3.5	Mendeskripsikan ikatan kovalen koordinasi Menjelaskan proses terjadinya ikatan kovalen koordinasi Menyebutkan contoh ikatan kovalen koordinasi Menyebutkan sifat-sifat ikatan kovalen koordinasi (Review Materi)		Fadellia (S) Yolanda (S)	

Rabu, 25 Oktober 2017	X IPA 3	7-8	3.5	Mendeskripsikan ikatan logam Menjelaskan poses terjadinya ikatan logam Menyebutkan contoh ikatan logam Menyebutkan sifat-sifat logam		Fadellia (S) Yolanda (S)	

Selas, 31 Oktober 2017	X IPA 1	6	3.7	Menjelaskan interaksi antarpartikel (gaya van der Waals, gaya London dan ikatan hidrogen) Menjelaskan perbedaan sifat-sifat fisik (titik didih dan titik beku) berdasarkan perbedaan interaksi antar molekul (gaya van der Waals, gaya London dan ikatan hidrogen)		Nurul (S) Sekar (S)	

Selas, 31 Oktober 2017	X IPA 1	7-8	3.5, 3.6,	Mengerjakan soal Ulangan Harian dengan materi sesuai yang telah diajarkan pada KD 3.5, dan 3.6		Nurul (S) Sekar (S)	

Rabu, 1 Novem ber 2017				Menjelaskan pengertian domain electron Menjelaskan teori tolakan pasangan electron kulit valensi Membedakan domain electron bebas dengan domain electron ikatan		Amalina (A) I Putu (I) Ri'fan (S)	

Rabu, 1 Novem ber 2017				Menentukan bentuk molekul berdasarkan jumlah domain electron bebas dan jumlah domain electron ikatan Mengaplikasikan teori pasangan elektron kulit valensi (VSEPR).		Amalina (A) I Putu (I) Ri'fan (S)	

				<p>Meramalkan bentuk molekul dengan menggunakan plastisin.</p> <p>Mengomunikasikan hasil diskusi mengenai bentuk molekul</p>			
Selasa, 7 November 2017	X IPA 1	6		<p>Menjelaskan teori hibridisasi</p> <p>Menentukan bentuk molekul dengan teori hibridisasi</p>		Nihil	

Selasa, 7 Novem ber 2017				Latihan soal-soal		Nihil	

Rabu, 8 Novem ber 2017				Review materi untuk Ulangan Harian		Nihil	

Rabu, 8 November 2017				Mengerjakan soal Ulangan Harian dengan materi sesuai yang telah diajarkan pada KD 3.5, dan 3.6		Nihil	

Lampiran Dokumentasi PLT



1. Kelompok PLT UNY 2017
SMA N 1 Pleret



5. Pemasangan hiasan dinding di
SMA N 1 Pleret



2. Proses penyusunan soal PTS
SMA N 1 Pleret



6. Piket perpustakaan SMA N 1
Pleret



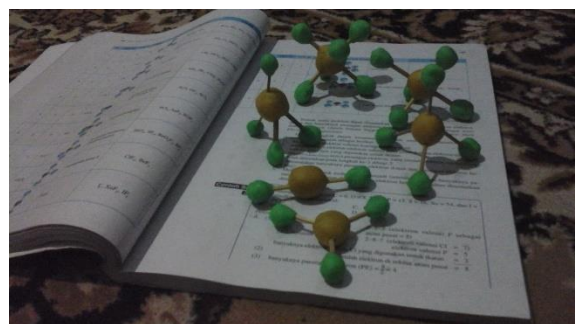
3. Pemasangan jadwal mengajar
guru SMA N 1 Pleret



7. Piket harian di SMA N 1 Pleret



4. Pembuatan Name Tag anggota
PLT SMA N 1 Pleret



8. Salah satu media pembelajaran
yang digunakan saat mengajar



9. Persiapan praktikum



10. Proses pembelajaran siswa di dalam kelas



11. Proses praktikum siswa



12. Proses penyampaian hasil diskusi siswa



13. Pertandingan futsal antara mahasiswa PLT dengan siswa SMA N 1 Pleret



14. Foto bersama siswa-siswi kelas X IPA 1 SMA N 1 Pleret



15. Foto bersama siswa-siswi kelas X IPA 3 SMA N 1 Pleret



16. Penarikan mahasiswa PLT di SMA N 1 Pleret bersama DPL dan guru pamong.



LAPORAN DANA PROGRAM KERJA PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2017

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 PLERET
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Raya Pleret, Pleret, Bantul
GURU PEMBIMBING : Hj. Siti Djufroniah, S.Pd
PELAKSANAAN PLT : 15 September – 15 November 2017

NAMA MAHASISWA : Saraswati Anindyajati
NIM : 14303241017
FAK/JUR/PRODI : MIPA/PEND.KIMIA/PEND.KIMIA
DOSEN PEMBIMBING : Heru Pratomo, M.Si

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rp)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembelian batik PLT	Kualitatif: Terbelinya batik seragam PLT Kuantitatif Diperoleh batik seragam PLT yang dapat digunakan selama PLT		50.000			50.000
2.	Pembuatan nametag	Kualitatif: Terbelinya nametag PLT Kuantitatif Diperoleh nametag PLT yang dapat digunakan selama PLT		10.000			10.000

3.	Mencetak RPP Pertemuan 1	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan LKPD Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan 1 disertai dengan materi dan LKPD		20.000			20.000
4.	Mencetak RPP Pertemuan 2	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan LKPD Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan 2 disertai dengan materi dan LKPD		20.500			20.500
5.	Mencetak RPP Pertemuan 3	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan LKPD Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan 3 disertai dengan materi dan LKPD		25.000			25.000
6.	Mencetak RPP Pertemuan 4	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan LKPD Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan 4 disertai dengan materi dan LKPD		20.000			20.000
7.	Mencetak RPP Pertemuan 5	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan LKPD Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan 5 disertai dengan materi dan LKPD		23.000			23.000
8.	Mencetak RPP Pertemuan 6	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan LKPD Kuantitatif:		27.300			27.300

		Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan 6 disertai dengan materi dan LKPD					
9.	Mencetak RPP Pertemuan 7	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan LKPD Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan 7 disertai dengan materi dan LKPD		19.800			19.800
10.	Cetak dan perbanyak soal ulangan harian	Kualitatif: Soal ulangan harian untuk peserta didik di cetak agar dapat digunakan ketika ulangan harian berlangsung Kuantitatif: Diperoleh 30 paket soal ulangan harian untuk dua kali ulangan harian		12.000			12.000
11.	Mencetak RPP Pertemuan 8	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan LKPD Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan 8 disertai dengan materi dan LKPD		10.500			10.500
12.	Mencetak RPP Pertemuan 9	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan LKPD Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan 9 disertai dengan materi dan LKPD		15.000			15.000
10.	Mencetak RPP Pertemuan 10	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi dan LKPD Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP untuk pertemuan 10 disertai dengan materi dan LKPD		15.000			15.000

11.	Membeli bahan untuk pembuatan media pembelajaran	Kualitatif: Bahan media pembelajaran terbeli (plastisin) Kuantitatif: Diperoleh 4 paket bahan yang digunakan untuk membuat media pembelajaran		18.000			18.000
Jumlah							286.100



Kepala Sekolah
SMAN 1 PLERET

Drs. Imam Nurrohmat
NIP. 19610823 198703 1 007

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Heru Pratomo, M.Si
NIP. 19600604 198403 1 002

Bantul, November 2017

Mahasiswa PLT

Saraswati Anindyajati
NIM. 14303241017